

**DISTRIBUSI DAGING SAPI POTONG
DI PASAR INDUK BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :
SITI NUR RAHMA
NIM : E20172188

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2022**

**DISTRIBUSI DAGING SAPI POTONG
DI PASAR INDUK BONDOWOSO**


SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

SITI NUR RAHMA
NIM : E20172188

Disetujui Pembimbing:



Supriatik, S.E., M.Si
NIP. 198404162019032008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**DISTRIBUSI DAGING SAPI POTONG
DI PASAR INDUK BONDOWOSO**

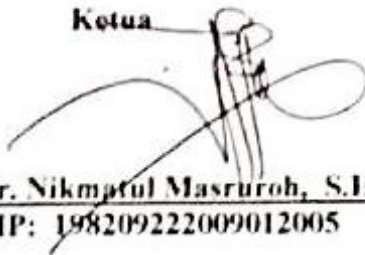
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua



Dr. Nikmatul Masrurroh, S.H.I., M.E.I.
NIP: 198209222009012005

Sekretaris



Isnadi, S.S., M.Pd
NIP : 197106102014111004

Anggota :

1. Dr.Roni Subhan, SPd ,MPd
2. Suprianik, S.E., M.Si

()
()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Kholidan Rifa'i, SE, M.Si
NIP. 19680807 200003 1 001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :“Wahai Orang-Orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sungguh, Allah maha penyayang kepadamu.(Surat An – Nisa Ayat 29).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Mu-bin 2013),83.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT serta sholawat juga salam semoga tetap tersurahkan kepada limpahan kepada nabi Muhammad SAW, saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Abdul Gaffar dan Ibu Zaenab yang selama ini memberikan kasih sayang dan dukungan penuh dalam pendidikan saya sampai saat ini. Terimakasih untuk semua doa yang telah diucapkan dan saya memohon maaf atas semua kesalahan yang telah saya perbuat. Semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Kepada saudara-saudaraku Nor Affandi, Moh. Nurul, dan yang telah memberikan dukungan dan doa kepada saya.
3. Keluarga besar kelas Ekonomi Syariah 4 yang sudah menemani hari-hariku belajar dengan penuh kebersamaan, saling *mensupport* satu sama lain dari awal sampai akhir perkuliahan.
4. Segenap guru dan dosen, semoga ilmu yang di berikan bermanfaat dan barokah, amin.
5. Untuk Almamaterku Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tercinta.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terealisasi dengan lancar, melalui Judul “Distribusi Daging Sapi Potong Di Pasar Induk Bondowoso”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses perkuliahan di lembaga ini.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
3. M.F. Hidayatullah, M.S.I. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi ini.
4. Suprianik, S.E.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi, arahan dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Siti Masrohatin, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Didik Muryanto, S.Sos selaku Kepala UPTD Pasar Bondowoso yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Hasan Basri, S.Sos, selaku Kepala Pasar Induk Bondowoso yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Seluruh penjual Daging Sapi Potong Pasar Induk Bondowoso yang telah membantu penulis memberikan data dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian.
9. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu, membimbing serta melayani segala urusan akademik bagi penulis.

Dengan demikian, semoga semua bantuan yang telah diberikan dari beberapa pihak pada kami, dijadikan amal sholeh, semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat dan berkah bagi kita semua khususnya bagi penulis dan bagi para seluruh pembaca umumnya. *Amin Ya Rabbal 'Alamain.*

Bondowoso, 6 Juni 2022

Penulis
NIM.E20172188

ABSTRAK

Siti Nur Rahma, Suprianik, S.E, M.Si2022: *Distribusi Daging Sapi Potong Di Pasar Induk Bondowoso.*

Distribusi merupakan kegiatan untuk memindahkan produk dari pihak *supplier* kepada pihak konsumen dalam *supply chain*. Dalam kegiatan distribusi daging sapi potong tidak lepas dari struktur pasar seperti penjual dan pembeli, pasar persaingan sempurna dan pasar persaingan tidak sempurna.

Fokus dalam penelitian skripsi ini yaitu: 1). Bagaimana fungsi pasar dalam mendistribusikan daging sapi potong di Pasar induk Bondowoso? 2) Bagaimana efisiensi distribusi daging sapi potong di pasar induk Bondowoso? 3) Bagaimana peran distributor dalam meningkatkan omset dari penjualan daging sapi potong di pasar induk Bondowoso?

Adapun tujuan penelitian: 1). Untuk mengetahui fungsi pasar dalam mendistribusikan daging sapi potong di Pasar induk Bondowoso. 2). Untuk mengetahui efisiensi distribusi daging sapi potong di pasar induk Bondowoso. 3) Untuk mengetahui peran distributor dalam meningkatkan omset dari penjualan daging sapi potong di pasar induk Bondowoso.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Serta pada Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil Dari penelitian ini : 1). fungsi pasar dalam mendistribusikan daging sapi potong di pasar induk bondowoso masih tergantung secara penuh kepada tenaga sukwa ialah petugas pasar 2). Efisiensi distribusi daging sapi potong di pasar induk bondowoso daging masih terjangkau murah 3). Peran distributor mempunyai dua cara, secara langsung dan tidak langsung dalam meningkatkan omset dari penjualan daging sapi potong di pasar induk bondowoso

Kata Kunci: Struktur pasar, Distribusi dan daging sapi.

ABSTRACT

Siti Nur Rahma, Suprianik, S.E, M.Si2022: *Distribution of beef in the Bondowoso Main Market.*

Distribution is an activity to move products from suppliers to consumers in the supply chain. In the distribution of beef cattle, it cannot be separated from market structures such as sellers and buyers, perfect competition markets and imperfect competition markets.

The focus of this skripsi research is : 1). What is the function of the market in distributing beef in the Bondowoso main market? 2) How is the efficiency of beef cattle distribution in the Bondowoso main market? 3) What is the role of the distributor in increasing the turnover from the sale of beef in the Bondowoso main market?

The objectives of this research is 1). To describe the function of the market in distributing beef at the Bondowoso main market. 2). To describe the distribution efficiency of beef cattle in the Bondowoso main market. 3) To describe the role of distributors in increasing the turnover from the sale of beef in the Bondowoso main market

To answer these problems, the researcher uses a qualitative approach and the type of research used is a case study. The data collection techniques used observation, semi-structured interviews, and documentation. The data analysis technique uses data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions. As well as the method of data validity using source triangulation and technique triangulation.

The results of this study 1). The function of the market in distributing beef at the Bondowoso main market is still fully dependent on volunteer workers. 2). Distribution efficiency of beef in the main market of bondowoso, the meat is still affordable and cheap. 3) The role of the distributor has two ways, directly and indirectly, in increasing turnover from the sale of beef in the bondowoso main market.

Keywords: Market structure, distribution and beef.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	19

1. Pengertian Pasar	19
2. Fungsi Pasar	22
3. Efisiensi.....	24
4. Distribusi	27
5. Daging Sapi.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subyek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data.....	45
G. Teknik Keabsahan Data	48
H. Tahap-Tahap Penelitian	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	51
A. Gambaran Obyek Penelitian	51
1. Sejarah Awal Pasar Induk Bondowoso	51
2. Letak Geografis Pasar Induk Bondowoso	52
3. Denah Pasar IndukBondowoso	52
4. Visi dan Misi Pasar Induk Bondowoso	53
5. Struktur Organisasi Pasar Induk Bondowoso	54
B. Penyajian Data dan Analisis.....	56
C. Pembahasan Temuan.....	63

BAB V KESIMPULAN.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.Uraian	Hal.
2.1 Penelitian Terdahulu	17



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
4.1 Denah Kios Daging	52
4.2 Struktur Organisasi	54



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
Lampiran 2	: Matrik Penelitian
Lampiran 3	: Pedoman Penelitian
Lampiran 4	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 5	: Surat Selesai Penelitian Skripsi
Lampiran 6	: Jurnal Kegiatan Penelitian
Lampiran 7	: Dokumentasi
Lampiran 8	: Biodata



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara wilayah Provinsi Jawa Timur merupakan wilayah dataran dan pegunungan yang memiliki potensi lahan pertanian yang besar. Penggunaan lahan tahun 2002 menunjukkan sekitar 1.159.592 ha lahan sawah beririgasi yang terdiri dari 58,1 persen lahan irigasi teknis, 10,1 persen lahan irigasi setengah teknik, 10,6 persen lahan irigasi sederhana, 20,8 persen lahan irigasi tadah hujan, 0,01 persen lahan irigasi pasang surut, 0,2 persen lahan irigasi lainnya. Lahan tersebut sebagian besar ditanami padi setahun dua kali. Sementara lahan yang kering memiliki potensi untuk pengembangan ternak sapi potong, berupa lahan tegalan dan kebun seluas 1.151.928 ha, lahan lading seluas 59.249 ha dan lahan padang penggembalaan seluas 3.927 ha. Oleh karena itu tidaklah mengherankan apabila wilayah Jawa Timur merupakan lumbung pertanian dan lumbung ternak nasional. Inilah yang menjadikan usaha pengembangan ternak sapi potong berkembang.²

Dengan demikian dapat memberikan peluang usaha dan memberikan pendapatan tambahan sebagian masyarakat di pedesaan yang mengusahakannya.

² Bambang Winarso, "Tinjauan Ekonomi Ternak Sapi Potong di Jawa Timur", *Jurnal From Penelitian Argo Ekonomi*, Vol. 23, (2005),62

Dinas peternakan propinsi Jawa Timur pada tahun 2011, memiliki populasi ternak sapi potong sebanyak 4.727.298 ekor. Jumlah tersebut banyak 31,80% dari populasi nasional, Setiap tahun kelahiran sapi yang di peroleh sebanyak 966.00 ekor, untuk mencukupi kebutuhan sendiri di wilayah propinsi Jawa Timur di lakukan pemotongan 495.000 ekor, sedangkan di jual keluar wilayah sekitaran 148.000 ekor pertahun. Penjualan ternak di lakukan ke daerah Jawa Barat dan DKI Jakarta, bahkan untuk pemasaran sapi dari wilayah kawasan timur yaitu: Bali NTT, NTB melewati propinsi Jawa Timur terlebih dahulu untuk sampai pada wilayah yang di tuju.³

Secara umum, sebagian pedagang mengetahui jalur distribusi daging sapi potong dari peternak sapi potong sampai ke konsumen akhir. jalur distribusi daging sapi potong dimulai dari peternak baik kelompok maupun individu. Sapi potong kemudian di distribusikan ke pasar hewan yang kemudian dagingnya dibeli oleh pedagang besar. Selanjutnya, pedagang besar akan menjual kepada pedagang-pedagang kecil yang kemudian dijual kepada konsumen akhir. Semakin panjang jalur distribusi maka semakin bertambah biaya distribusi sekaligus semakin panjang rantai margin keuntungan yang diterima tiap-tiap sub produsen dalam jalur distribusi tersebut.⁴

Peternakan sapi potong di pasar induk Bondowoso masih dalam

³UmiWisapti,Ningsih, "AnalisisPemasaranSapiPotongMelaluiTransmisiHarga", *Jurnal Ilmu-IlmuPeternakan*, Vol. 27, (2017),1.

⁴AgusArifin,"Model Struktur Pasar dan Pembentukan Harga Komoditas Daging Sapi di Kabupaten Banyumas", *Jurnal Media EkonomidanManajemen*, Vol. 30, (2015), 129.

bentuk sekala rumah tangga dengan kepemilikan rata-rata 3-5 ekor. Biasanya sapi potong banyak dibudidayakan di daerah pedesaan. Salah satu daerah yang membudidayakan sapi potong ialah Nangkaan, Maesan, Wonosari dan daerah-daerah lainnya. Pengembangan sapi potong cukup penting, karena perilaku masyarakat Bondowoso selain untuk dikonsumsi, dagingnya dijual belikan untuk mendapatkan hasil.

Dengan usaha ternak sapi potong, peternak dapat memenuhi kebutuhan keluarga sekaligus meningkatkan pendapatan. Semakin besar pendapatan peternak, maka semakin banyak keuntungan yang di dapat peternak, akan tetapi keuntungan yang diperoleh oleh peternak juga dipengaruhi oleh sistem pemasaran. Pemasaran ternak yang baik sangat berpengaruh terhadap pemasaran sapi. Peternak sapi biasanya melibatkan beberapa lembaga pemasaran. Lembaga pemasaran tersebut berperan sebagai penyalur jasa dari produsen, distributor sampai ke konsumen akhir.

Setiap lembaga pemasaran yang terlibat dalam suatu pemasaran akan mendapatkan keuntungan. Masing-masing lembaga pemasaran mendapatkan keuntungan yang berbeda-beda. Apabila produsen dapat memilih saluran distribusi yang baik dan lembaga pemasaran dapat menjalankan tugasnya dengan baik, maka antara produsen dengan lembaga pemasaran yang terlibat tidak ada yang dirugikan.

Hal itu dapat dilihat dari laba yang diterima oleh pelaku pasar. Pelaku pasar ini terdiri dari peternak serta lembaga pemasaran

yang terlibat dalam pemasaran produk tersebut. Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu populasi ternak sapi antar Kecamatan di Kabupaten Bondowoso. Setiap tahun memiliki perbedaan jumlah ternak yang cukup tinggi.

Pemasaran daging sapi potong di pasar induk Bondowoso di hadapkan beberapa masalah antara lain: harga dan biaya pemasaran. Para peternak selalu berpatokan dengan harga jual yang di tawarkan oleh pedagang pengumpul melalui penafsiran. Pada umumnya peternak bertindak sebagai penerima harga, sehingga menyebabkan penerimaan di tingkat peternak menjadi paling rendah. Hal tersebut terjadi karena peternak tidak memiliki kekuatan tawar menawar di bandingkan dengan lembaga pemasaran yang ada sehingga margin dan keuntungan tidak merata di setiap lembaga pemasaran. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis terdorong untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“DISTRIBUSI DAGING SAPI POTONG DI PASAR INDUK BONDOWOSO.”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah langkah awal untuk menentukan sesuatu hal yang diberikan. Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana fungsi pasar dalam mendistribusikan daging sapi potong di Pasar induk Bondowoso?
2. Bagaimana efisiensi distribusi daging sapi potong di pasar induk

Bondowoso?

3. Bagaimana peran distributor dalam meningkatkan omset dari penjualan daging sapi potong di pasar induk Bondowoso?

C. Tujuan penelitian

Tujuan Penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui fungsi pasar dalam mendistribusikan daging sapi potong di pasar induk Bondowoso
2. Untuk mengetahui efisiensi distribusi daging sapi potong di pasar induk Bondowoso
3. Untuk mengetahui peran distributor dalam meningkatkan omset penjualan daging sapi potong di pasar induk Bondowoso

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. kegunaan penelitian harus realistis.⁵

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak, antara lain sebagai berikut:

⁵Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press, 2017), 38.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikannya sebagai acuan bagi para akademisi atau mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya. Dimana untuk membentuk pola pikir yang dinamis serta untuk mengetahui kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama melakukan studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian yang saat ini dilakukan bisa menambah pengalaman yang lebih mendalam lagi bagi peneliti tentang cakrawala penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.

b. Bagi lembaga Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember dan memberikan kontribusi dalam menambah wawasan pengetahuan tentang distribusi daging sapi potong di pasar induk bondowoso.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini bisa dapat memberikan informasi serta pengetahuan pada distribusi daging sapi potong di pasar induk bondowoso.

D. Definisi Istilah

Definisi istilah ini berisi tentang pengertian istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap istilah sebagai yang di maksud oleh peneliti.

1. Pasar

Pasar yaitu: Sebagaimana diketahui bahwa definisi pasar dapat tercermin dari identifikasi penjual, pembeli, saling berinteraksi untuk menetapkan harga keseimbangan.

Dalam perekonomian, kita mengenal pasar sebagai tempat perusahaan memproduksi barang dalam skala kecil yang harus menghadapi banyak persaingan barang dalam skala.

2. Efisiensi

Efisiensi yaitu: adalah usaha mencapai prestasi yang sebesar-besarnya dengan menggunakan kemungkinan-kemungkinan yang tersedia (material, mesin, dan manusia) dalam tempo yang sependek-pendeknya, didalam keadaan yang nyata (sepanjang keadaan itu bisa berubah) tanpa mengganggu keseimbangan antara faktor-faktor tujuan, alat, tenaga dan waktu. Dan perbandingan terbaik antara suatu hasil dengan usahanya.

3. Distribusi

Distribusi yaitu: suatu kegiatan untuk memindahkan produk dari pihak *supplier* kepada pihak konsumen dalam *supply chain*. Distribusi merupakan suatu kunci yang akan diperoleh perusahaan karena distribusi

secara langsung akan mempengaruhi biaya dari *supply chain* dan kebutuhan konsumen. Jaringan distribusi yang tepat dapat di gunakan untuk mencapai berbagai macam tujuan dari *supply chain*. mulai dari biaya yang rendah sampai respons yang tinggi terhadap permintaan dari konsumen.

4. Daging sapi

Daging yaitu: salah satu bahan makanan utama yang di konsumsi oleh manusia karena banyak mengandung protein yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan kecerdasan dan menambah stamina yang sangat di butuhkan manusia untuk menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. ⁶Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri sistematika pembahasan.

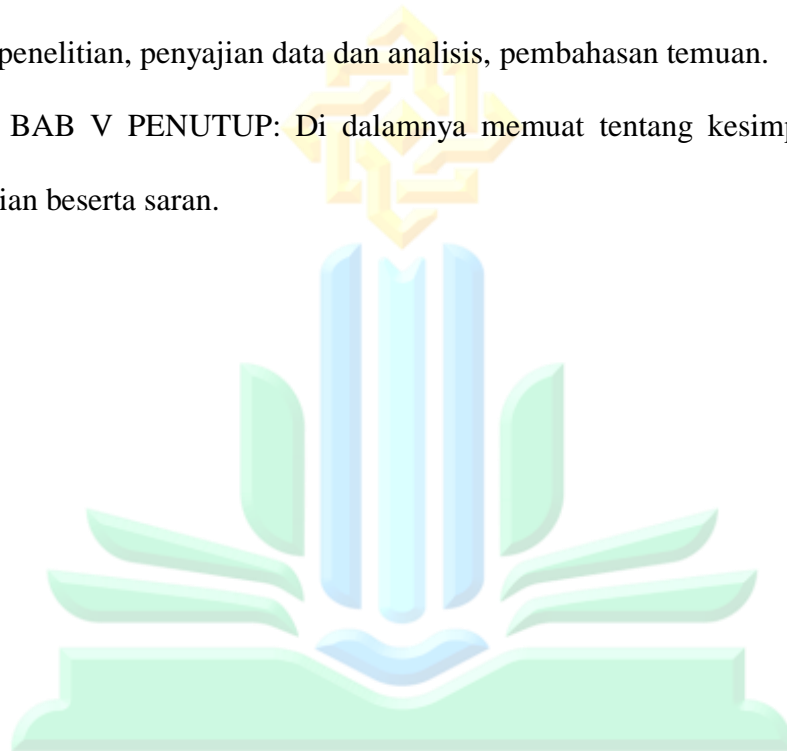
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN: Pada bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang didalamnya memuat penelitian terdahulu, pada bagian ini dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu masuk pada kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

⁶Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press 2017),48,

BAB III METODE PENELITIAN: Didalamnya memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dilanjutkan dengan tahap-tahap penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA: Didalamnya memuat tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan.

BAB V PENUTUP: Di dalamnya memuat tentang kesimpulan hasil penelitian beserta saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka posisi penelitian yang hendak dilakukan⁷ Untuk menghindari terjadinya duplikasi terhadap penelitian ini, maka penulis melakukan pengkajian terhadap karya-karya yang telah ada. Penelitian yang berkaitan dengan “Distribusi Daging Sapi di Pasar Induk Bondowoso”

1. Penelitian yang dilakukan oleh Toni Kusuma Tentang “ Strategi Pemasaran Sapi Potong Di Cv Septian Anungra Jakarta,” 2013 Fakultas Pertanian Universitas Bogor.⁸

Berdasarkan penelitian Toni Kusuma menunjukkan bahwa pemasaran sapi potong lebih banyak dikuasai oleh lembaga-lembaga pemasaran yang mempunyai skala besar.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada proses pengumpulan data yang dilakukan.

⁷Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

⁸Toni Kusuma, “Strategi Pemasaran Sapi Potong di Cv Septian Anugrah Jakarta”, (Skripsi Universitas Bogor 2013)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Moh.Fathurokhman Tentang “Analisis Saluran Distribusi sapi di Dki jakarta,” 2015 Fakultas Pertanian, Institut Bogor.⁹

Berdasarkan penelitian Muh.Fathurokhman menunjukkan bahwa jenis sapi yang yang di distribusikan melalui pasar modern sapi impor brahman cross (BX) sedikit sapi lokal.sama hanyalah dengna saluran distribusi sapi hidup melalui pasar tradisional sapi brahman yang merupakan jenis import yang banyak di indonesia melalui industri sapi (feedloter).

Persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada objek atau komoditas yang diteliti yaitu distribusi, Penelitian terdahulu meneliti distribusi daging sapi. Kemudian penelitian yang akan dilakukan juga meneliti distribusi daging sapi dengan macam-macam.

Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada proses pengumpulan data yang di lakukan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nyak ilham Tentang “Prospek Pasar dan Sistem Tataniaga Ternak dan Daging Sapi di Nusa Tenggara Barat,” 2016 Fakultas Pengembangan Sosial Ekonomi, Universitas Bogor.¹⁰

Berdasarkan penelitian Nyak ilham menunjukkan bahwa produksi ternak sapi potong menghadapi saingan dari beberapa daerah sentral peodusen lain di Indonesia di samping itu pasar ternak dan daging sapi harga yang cukup bersaing, dan masalah yang muncul bahwa jika tiak

¹⁴Moh. Fathurokhman, “Analisis Saluran Distribusi Sapi di Jakarta”, (Skripsi Institut Bogor 2015)

¹⁰Nyak Ilham, “Prospek Pasar Dan Sistem Tata niaga Ternak Dan Daging Sapi Di Nusa TenggaraBarat”, (Skripsi Universitas Bogor 2016)

ada upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi sejak dari kegiatan produksi sampai ke pemasaran dapat menyebabkan daya saing potong menjadi menurun.

Sedangkan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan secara deskriptif dengan teknik silang dan diagram yang berupa prospek data pasar dan propek pasar nasional.

Sedangkan persamaan dari penelitian yakni data primer melalui wawancara / kualitatif dengan berbagai kalangan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Media Agus Kurniawan Tentang “Analisis Distribusi Daging Sapi Dari Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Sampai ke Konsumen Kota Banjai,” 2017 Fakultas Pembangunan, Universitas Panca Budi Medan.¹¹

Berdasarkan penelitian Media Agus Kurniawan menunjukkan bahwa sapi merupakan salah satu bahan pangan yang menghasilkan banyak protein yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Dari tahun ketahun manusia banyak mengkonsumsi bahan pangan. Dengan kurang efektifnya saluran distribusi dan tingginya biaya margin pemasaran yang di lakukan oleh pedagang besar maka dari itu harga eceran komoditas /produksangat tergantung pada efisiensi dari kegiatan distribusi.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang distribusi daging sapi potong .

Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada proses

¹¹Agus Kurniawan, “Analisis Distribusi Daging Sapi Dari Rumah Pemotongan Hewan Sampai Ke Konsumen Kota Banjai”, (Skripsi,Universitas panca budi medan, 2017)

pengumpulan data yang dilakukan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Avery Arthu Sidebang Tentang “Analisis Efisiensi Pemasaran Sapi Potong di Pasar Hewan Desa Suka Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo,” 2017 Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara.¹²

Berdasarkan penelitian Avery Arthu Sidebang menunjukkan bahwa analisis efisiensi pemasaran pada saluran pemasaran sapi potong dapat dilihat dengan menggunakan pendekatan SCP dimana tersebut merupakan pendekatan yang dilakukan untuk mengukur efisiensi.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada proses pengumpulan data yang dilakukan.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Ferdian S. Sutek Tentang “ Analisis Pemasaran Ternak Sapi Potong di Kabupaten Kupang Dengan Pendekatan Struktur, Prilaku dan Tampilan Pasar,” 2017 Fakultas Ternak Politiknik Pertanian Negeri Kupang Universitas Negeri Kupang.¹³

Berdasarkan penelitian Ferdian S. Sutek menunjukkan bahwa sapi potong di wilayah kupang dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dari peternakan ke pedangan perantara kemudian di teruskan pedangan antar pulau dari keseluruhan responden di temukan bahwa terdapat 56 orang

¹²Avery Arth Sibedang “Analisis Efisiensi Pemasaran Sapi Potong di Pasar Hewan Desa Suka Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo”, (Skripsi, Universitas Sumatra Utara, 2017).

¹³Ferdian Sutek, “Analisis Pemasaran Ternak Sapi Potong Di Kabupaten Kupang Dengan Pendekatan Struktur, Prilaku Dan Tampilan Pasar”, (Skripsi, Universitas Negeri kupang, 2017).

peternak yang menjual ke pedangan perantara.

Persamaan dalam penelitian yang di lakukan oleh peneliti sama-sama menggunakan penelitian wawancara/ kualitatif

Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada proses pengumpulan data yang di lakukan.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Krova Tentang “Analisis Distribusi Margin di Antara Lembaga-Lembaga Pemasaran Ternak Sapi Potong di Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur,” 2019 Fakultas Peternakan, Universitas Nusa Cendana.¹⁴

Berdasarkan penelitian Mario krova menunjukkan bahwa lembaga pemasaran merupakan penghubung di antara petani sebagai produsen ternak sapi dan konsumen daging sapi melalui kegiatan pemasaran, ada berbagai kegiatan antara lain pembeli, pengangkut , pengumpulan sortasi, standarisasi dan grading. Oleh karena itu pemasaran suatu produk pertanian akan menyebabkan semakin besar margin pemasaran.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang diangkat.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Maulida Agustin Tentang “ Pemasaran Sapi Potong di Desa Lobuk Kabupaten Sumenep,” 2019 Fakultas

¹³Maria Krova, “Analisis Distribusi Margin Di Antara Lembaga–Lembaga Pemasaran Ternak Sapi Di Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur”, (Skripsi Universitas Nusa Cedana 2019).

Ekonomi , Universitas Trunojoyo Madura¹⁵.

Berdasarkan penelitian Maulida Agustin menunjukkan bahwa populasi sapi potong terbesar di jawa timur berada di pulau madura dengan populasi sapi potong sebesar 4.407.807 ekor yang tersebar di kabupaten bangkalan sampang dan sumenep, perkembangan usaha sapi potong merupakan harapan yang positif untuk mensejahterakan masyarakat peternak dengan adanya manajemen pengelolaan, sapi madura sebagai plasma nutfah yang di lindungi dan di pertahan kan kemurnianya.

Sedangkan perbedaan dalam peneliti terletak dari proses pengumpulan data yang di lakukan.

Persamaan dalam peneliti yang di lakukan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Sahriani Tentang “Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Sapi Potong di Kecamatan Bulu Kupang Kabupaten Bulu Kumba,” 2020 Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar¹⁶

Berdasarkan penelitian Sahriani menunjukkan bahwa pemasaran sapi khususnya menyangkut jalur pemasran belum banyak di atur oleh pemerintah lebih banyak di kuasai oleh lembaga-lembaga pemasaran yang mempunyai skala usaha besar seperti blantik. Pedangang

¹⁵Maulidia Agung, “Pemasaran Sapi Potong Di Desa Lobuk Kabupaten Sumenep”, (Skripsi Universitas Trunojoyo Madura 2019).

¹⁶Sahriani, “Analisi Efisiensi Saluran Pemasaran Sapi Potong Di Kecamatan Bulu Kupang Kabupaten Bulu Kumba”, (Skripsi Universitas Negeri Alauddin Makasar 2020).

pengumpul dan jagal masing-masing jalur pemasaran mempunyai peran fungsi sendiri, sistem pemasaran di kaitkan apabila mampu mempunyai hasil produksi kepada konsumen dengan biaya semurah- murahnya dan mampu membagi keuntungan yang adil dari keseluruhan harga.

Sedangkan persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang daging sapi potong dan metode peneliti menggunakan kualitatif

Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada proses pengumpulan data yang di lakukan.

Persamaan dalam peneliti yang di lakukan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Yakub R. Noach Tentang “ Analisis Indeks Koneksi Pasar dan Distribusi Margin Pada Lembaga Pemasaran Ternak Sapi Potong di Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur Indonesia,” 2020 Fakultas Peternakan, Universitas Nusa Cedana. ¹⁷

Berdasarkan penelitian Yakub R. Noach menunjukkan bahwa jumlah lembaga yang terlibat dalam pemasran suatu produk pertanian akan menyebabkan kan semakin besar margin pemasaran dalam kegiatan pemasran ada beberapa fungsi yaitu fungsi pemasaran, seperti fungsi pembelian, fungsi penjualan dan fungsi fasilitas.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada proses

¹⁷Yakub R.Noach, “Analisis Indeks Koneksi Pasar dan Distribusi Margin Pada Lembaga Pemasaran Ternak Sapi Potong Di Nusa Tenggara Timur”, (Skripsi Universitas Cedana) 2020

pengumpulan data yang dilakukan.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Toni Kusuma Universitas Bogor, 2013	Strategi Pemasaran Sapi Potong di CV Septian Anugrah	Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada proses pengumpulan data yang dilakukan.
2	Muh.Fathur ukhman Institut Bogor 2015	Analisis Saluran Distribusi Sapi di DKI Jakarta,	Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada proses pengumpulan data yang dilakukan.
3	Nyak ilham Universitas Bogor, 2016	Prospek Pasar Dan Sistem Tataniaga Ternak dan Daging Sapi di Nusa Tenggara Barat	Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.	Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan secara deskriptif dengan teknik silang dan diagram yang berupa prospek data pasar dan propek pasra nasional
4	Media agus kurniawan Universitas panca budi medan, 2017	Analisis Distribusi Daging Sapi Dari Rumah Pemotong Hewan, (RPH) Sampai Ke Kota Banjai	Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada proses pengumpulan data yang dilakukan.
5	Avery Arthu sibeang Universitas Sumatra Utara,2017	Analisis Efisiensi Persamaan Sapi Potong Pasar Hewan Desa Suka Kecamatan Tipah panah Kabupaten Karo.	Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang diangkat.

6	Ferdian S. Sutek Universitas negeri Kupang, 2017	Analisis Pemasaran Sapi Potong di Kabupaten Kupang Dengan Pendekatan Struktur, Prilaku Dan Tamilan Pasar	Persamaan dalam penelitian yang di lakukan oleh Peneliti sama-sama menggunakan penelitian wawancara/ kualitatif	perbedaan dalam penelitian ini terletak pada proses pengumpulan data yang di lakukan.
7	Mario Krova Universitas Panca Budi Medan, 2019	Analisi Distribusi Margin Di Antara Lembaga-Lembaga Pemasarn Ternak Sapi Potong Di Kabupaten Nusa Tenggara Timur	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang daging sapi Potong dan metode peneliti menggunakan kualitatif	Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang di angkat.
8	Maulidiah agustin Universitas Trunojoyo Madura, 2019	Pemasaran sapi potong didesa lobuk kabupaten sumenep	Perbedaan dalam peneliti terletak dari proses pengumpulan data yang di lakukan	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada proses pengumpulan data yang di lakukan.
9	Sahriani Universitas negeri Alauddin Makasar, 2020	Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Sapi Potong di Kecamatan Bulu Kupang kabupaten Bulu Kumba	Persamaan dalam penelitian yang di lakukan oleh peneliti sama-sama menggunakan penelitian wawancara/ kualitatif	Perbedaan dalam peneliti terletak dari proses pengumpulan data yang di lakukan.
10	Yakub R. Noach Universitas Cedana, 2020	Analisis Indeks Koneksi Pasar dan distribusi margin Pada Lembaga Pemasaran ternak Sapi Potong di kabupaten Kupang Nusa, Tenggara Timur indonesia	Persamaan dalam Penelitian yang dilakukan oleh Peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.	Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terleta pada proses pengumpulan data yang dilakukan.

Sumber data: Penelitian Terdahulu

B. Kajian teori

Kajian teori adalah teori-teori yang relevan yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti. Teori-teori yang digunakan bukan sekedar pendapat dari pengarang, pendapat penguasa, tetapi teori yang betul-betul telah teruji kebenarannya.¹⁸ Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:¹⁹

1. Pengertian Pasar

Pasar adalah suatu tempat yang secara khusus untuk transaksi jual beli barang dimana pembeli dan penjual barang tertentu berhubungan satu sama lain secara langsung atau melalui perantara untuk melakukan penjualan, pembeli atau tukar menukar barang, sekelompok pembeli tertentu

Pembeli serta penjual barang tertentu, misal pasar gandum Sebuah daerah atau tempat peniapan kebutuhan pokok, misal pasar daging, pasar sayur-sayuran. Secara umum pengertian pasar adalah sekumpulan pembeli dan penjual yang melalui interaksi mereka yang aktual atau potential, menetapkan harga suatu produk atau sekumpulan produk Dalam pengertian lain pasar merupakan tempat penjual dan pembeli bertemu untuk membeli atau menjual sumber daya, dari pengertian tersebut terlihat bahwa pasar terdiri atas penjual, pembeli, produk dan terima transaksi. Walaupun tempat pada selanjutnya tidak menjadi

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta 2002), 305.

¹⁹Muhamad Taufiqur Rahman Struktur Pasar Monopolistik Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah (Sidoarjo, Imron, 2015)

suatu keharusan, karena transaksi stat ini dapat dilakukan antara penjual dan pembeli dalam tempat yang berbeda, Keberadaan pasar merupakan sesuatu yang penting dan tidak dapat di pikir keberadaannya sebagai tempat transaksi penjual (produsen) dan pembeli (konsumen). Dengan kebebasannya, setiap individu dapat melakukan tukar menukar barang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan.²⁰

Dari segi penyediaan barang atau produk yang diperjual belikan ada yang disebut pasar konkrit dan abstrak. Pasar konkrit atau riil yaitu pasar yang menyediakan produk atau barang yang dapat diserahkan setelah terjadinya transaksi. Selain itu ada pasar input dan pasar output. di pasar input, rumah tangga bertindak sebagai penyedia faktor produksi yang dibutuhkan perusahaan, sedangkan di pasar output rumah tangga adalah konsumen bagi barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. di pasar input, rumah tangga menyediakan berbagai faktor produksi seperti tanah, tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan. faktor-faktor produksi ini akan digunakan perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa. Rumah tangga akan memperoleh imbalan berupa pendapatan sewa, upah, bagi hasil, dan laba yang selanjutnya akan dipergunakan untuk membeli barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan.²¹

Sebagai wahana transaksi dan distribusi timber daya, pasar merupakan

²⁰Nonengnurul Briyah “Keuangan Dan Bisnis”, *Jurnal Gici* vol.1(2014), 32.

²¹Muhamad Taufiqur Rahman , Struktur Pasar Monopolistik, Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah (Sidoarjo,Imron,2016)

sesuatu yang mesti adanya. Ajaran Islam menghendaki proses transaksi yang terjadi atas dasar kerelaan (*antaradhin*) kedua belah pihak tanpa adanya pemaksaan dari masing-masing pihak serta pihak lainnya. Kebebasan individu dilindungi sehingga tidak sah transaksi yang terjadi atas dasar pemaksaan.

Pasar menurut para ahli yakni:

a. Kotler 2002

Pasar merupakan bertemunya penjual dan pembeli yang dilakukan transaksi barang atau jasa yang berada di tempat secara fisik.

b. W.Y.Stanton

Pasar yaitu tempat yang mengedepankan kepuasan para pembeli, dan bertujuan untuk mempromosikan, menentukan, merencanakan, dan mendistribusikan suatu barang dan jasa.

c. Philip & Duncan

W.Y. Stanton dan Philips & Duncan menyakini bahwa pasar ialah tempat untuk meletakkan barang-barang untuk dibeli konsumen. Mereka berdua juga bahwa sesuatu yang digunakan untuk menempatkan barang yang dibutuhkan oleh para konsumen disebut sebagai sebuah pasar.²²

²²Noneng Nurul Bariyah "Keuangan Dan Bisnis", *Jurnal Gici* Vol.1 (2011),54.

2. Fungsi Pasar

Fungsi pasar adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan nilai. Dalam ekonomi pasar, harga merupakan alat pengukur nilai.
- b. Mengorganisasi produk. Caranya adalah lewat faktor biaya.
- c. Mendistribusikan produk Pasar sebagai tempat para konsumen mendapatkan barang yang dibutuhkan.
- d. Menyelenggarakan penjatahan *rationing*. Penjatahan adalah inti dari terjadinya harga, sebab penjatahan membatasi konsumsi dari produksi yang tersedia.
- e. Menyediakan barang dan jasa untuk keperluan di masa yang akan datang.

Pasar oleh suatu perusahaan yang ada di dalam. Ia tidak menimbulkan perubahan ke atas harga pasar yang berlaku, apa pun tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam pasar. Interaksi antara keseluruhan produsen dan keseluruhan konsumen lah yang menentukan harga barang dipasar, Setiap perusahaan mudah keluar atau masuk. hal ini bisa dilakuan dengan mudah jika sekiranya perusahaan mengalami kerugian, dan ingin meninggalkan industri tersebut. sebaliknya, produsen bisa dengan mudah melakukan kegiatan industri tersebut jika ia ingin melakukan dan Menghasilkan barang serupa tidak mudah untuk membedakan barang yang dihasilkan berbagai perusahaan, karena barang yang dihasilkan sangat sama atau serupa. *Identical* atau *homogenous* adalah

istilah yang tepat untuk barang seperti itu. Terdapat banyak perusahaan di pasar. Perusahaan tidak memiliki kekuasaan untuk mengubah harga karena banyaknya perusahaan yang ada di pasar. (*Perfect knowledge*) bias diartikan pembeli yang memiliki pengetahuan yang sempurna mengenai pasar.

Pasar di definisikan sebagai satu kelompok penjualan dan pembelian yang mempertukarkan barang yang dapat didistribusikan menurut Elzinga dan Hogarty, secara konsep dasar di batasi oleh daerah geografis dan jenis barang, secara geografis, sebuah wilayah adalah suatu pasar jika dicirikan oleh adanya sebuah permintaan yang luar biasa atas produk. Dalam sektor otomotif sebagai objek penelitian, permintaan produk otomotif sangat besar, ini terlihat dari penjualan oleh beberapa perusahaan otomotif yang selama tiga tahun terakhir setahun meningkat. sebagai produk yang dikonsumsi di wilayah tersebut dihasilkan di dalam area yang bersangkutan. produk otomotif seperti sepeda motor atau mobil banyak dipakai oleh konsumen atau masyarakat sebagai alat transportasi yang di mana produk otomotif yang di pakai ini berhasil dari daerah yang bersangkutan. biaya transportasi cukup tinggi sebagai strategi menjebak konsumen dalam suatu area dan mencegah pemasok menjual ke luar wilayah, harga ditentukan atau dasar wilayah secara bervariasi sehingga antar wilayah adalah pasar yang berbeda.²³

²³Piet Aprilianus "Analisis Struktur, Konsentrasi dan Efisiensi pasar Industri Otomotif Dan Produk Otomotif Di Indonesia Tahun 2007-2009", *Jurnal media ekonomi*, Vol.18,3, (2010) 67.

Pasar memiliki beberapa jenis:

- a. Dari jenis fisiknya, pasar bisa dikategorikan jadi beberapa jenis, antara lain:
 - 1) pasar tradisional
 - 2) Pasar/pekan raya
 - 3) pasar kokrit
 - 4) swalayan
- b. Sedangkan dari segi barang yang dijual, pasar dibedakan jadi beberapa macam antara lain:
 - 1) Pasar yang menjual ikan
 - 2) Pasar yang menjual sayur
 - 3) Pasar yang menjual buah
 - 4) Pasar yang menjual barang-barang elektronik
 - 5) Pasar yang menjual berbagai perhiasan

3. Efisiensi

Efisiensi adalah perbandingan antara keluaran (output) dengan tujuan, hubungan antara keluaran dengan tujuan yang ingin dicapai, dan kemampuan untuk mengerjakan dengan benar. efisiensi merupakan salah satu cara perusahaan dalam mengelola sumber keuangan, material, proses, peralatan, tenaga kerja maupun biaya secara efektif. efisiensi bisa diartikan sebagai keadaan di mana manfaat yang sebesar-besarnya bisa dicapai dari suatu pengorbanan tertentu, dimana untuk memperoleh suatu manfaat tertentu diperlukan pengorbanan sekecil mungkin.

Yotopoulos dan Nugent dalam buku Ekonomi Manajerial karangan Aulia Tasman dan M. Hafidz Aima menyatakan bahwa efisiensi berhubungan dengan pencapaian output maksimum dari seperangkat sumber daya, yang terdiri dari atas dua jenis efisiensi, yaitu efisiensi harga dan teknis. efisiensi harga berhubungan dengan pengambilan keputusan manajerial tentang alokasi dari berbagai variasi faktor produksi, yaitu input produksi yang dapat di kontrol perusahaan. efisiensi teknis berhubungan dengan sumber daya tetap dalam perusahaan, paling kurang dalam jangka pendek, keberadaannya secara eksogen dan bagian dari lingkungan yang tersedia. Bila efisiensi harga dan efisiensi teknis secara bersama terjadi, maka terdapat kondisi yang cukup bagi efisiensi ekonomi,

Macam-Macam Efisiensi

- a. Efisiensi ekonomi dinyatakan bila sumber daya yang digunakan sebaik mungkin untuk memaksimalkan tujuan tertentu. Produktivitas berkenaan dengan kegiatan memproduksi output dengan efisien dan secara khusus merujuk ke relasi antara output dan input yang digunakan untuk memproduksi output. Total efisiensi produktif adalah suatu titik dimana dua kondisi dipenuhi untuk setiap campuran input yang akan memproduksi output tertentu, tidak diperlukan input berlebih dari yang dibutuhkan untuk menghasilkan output tersebut. Untuk mencapai efisiensi produktif, biaya produksi perusahaan-perusahaan dalam pasar mestilah mencapai biaya produksi yang paling

minimum.

- b. Kinerja efisiensi diukur dengan membandingkan antara output yang dihasilkan dengan input yang dipergunakan. pada kinerja operasional, lazimnya output untuk proses produksi diukur dalam satuan unit produksi. satuan ukuran sangat tergantung pada aktifitas yang diukur. ukuran aktifitas penerimaan misalnya dapat diukur dengan banyaknya jumlah penerimaan. tujuan pengukurannya adalah untuk meningkatkan produktifitas aktifitas penerimaan. hal ini dapat dicapai misalnya dengan mengurangi jumlah penerimaan barang untuk jumlah pembelian yang lebih banyak.

Ada dua faktor yang menyebabkan efisiensi, yaitu : apabila dengan input yang sama menghasilkan output yang lebih besar, dengan input yang lebih kecil menghasilkan output yang sama.

Jika pengertian efisiensi dijelaskan dengan pengertian input-output maka efisiensi merupakan rasio antara output dengan input atau dinyatakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\text{Efisiensi}}{\text{Output}} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}}$$

Efisiensi merupakan hasil perbandingan antara output fisik dan input fisik. Semakin tinggi rasio output terhadap input maka semakin tinggi tingkat efisiensi yang dicapai. Efisiensi juga dapat dijelaskan sebagai pencapaian output maksimum dari penggunaan sumber daya tertentu. Jika output yang dihasilkan lebih besar daripada sumber daya

yang digunakan maka semakin tinggi pula efisiensi yang dicapai.²⁴

4. Distribusi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian distribusi adalah pembagian pengiriman barang-barang kepada orang banyak atau ke beberapa tempat.

Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui adanya beberapa unsur penting dalam distribusi, yaitu:²⁵

- a. Saluran distribusi merupakan sekelompok lembaga yang ada diantara berbagai lembaga yang mengadakan kerjasama untuk mencapai suatu tujuan.
- b. Tujuan dari saluran distribusi adalah untuk mencapai pasar-pasar tertentu. dengan demikian pasar merupakan tujuan dari kegiatan saluran.
- c. Saluran distribusi melaksanakan dua kegiatan penting untuk mencapai tujuan, yaitu mengadakan penggolongan dan mendistribusikan.²⁶

Distributor adalah orang atau lembaga yang melakukan kegiatan distribusi atau disebut juga pedagang yang membeli/mendapatkan produk barang dagangan dari tangan pertama (produsen) secara langsung.

Dalam melakukan kegiatan pemasaran dan penjualan barang, melakukan pembelian barang dagangan ke produsen. dengan adanya jual beli tersebut kepemilikan barang berpindah kepada pihak distributor.

Kemudian barang yang telah menjadi miliknya tersebut dijual kembali

²⁴Arif Saudi, *Sistem Pengendalian Manajemen* (Yogyakarta BPFE, 1999) 6-7.

²⁵Dessy Anwa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Gbditama, 2001)1-125

²⁶Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo persada, 2004)20-25.

kepada konsumen.

a. Tujuan Distribusi

Adapun yang menjadi tujuan distribusi adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan barang dan jasa dari produsen ke konsumen.
- 2) Mempercepat sampainya hasil produksi ke tangan konsumen.
- 3) Tercapainya pemerataan produksi.
- 4) Menjaga kontinuitas produksi.
- 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi.
- 6) Meningkatkan nilai guna barang dan jasa.

b. Fungsi Pokok Distribusi

Fungsi distribusi dapat di kelompokkan menjadi dua yaitu fungsi pokok dan fungsi tambahan.

- 1) Fungsi pokok dan fungsi tambahan di bedakan menjadi dua.
 - a) Pengangkutan

Pada umumnya tempat kegiatan produksi berbeda dengan

tempat konsumen. perbedaan tempat ini harus diatasi dengan

kegiatan pengangkutan. seiring dengan bertambahnya jumlah

penduduk dan semakin majunya teknologi, maka kebutuhan

manusiapun semakin bertambah banyak. hal ini mengakibatkan

barang yang disalurkan semakin besar sehingga membutuhkan

alat transportasi (pengangkutan) guna mengangkut barang yang

akan didistribusikan kepada konsumen.

b) Penjualan

Di dalam pemasaran barang selalu ada kegiatan menjual yang dilakukan oleh produsen. pengalihan hak dari produsen kepada konsumen dapat dilakukan dengan penjualan. dengan adanya kegiatan penjualan maka konsumen dapat menggunakan barang tersebut.

c) Pembelian

Setiap ada penjualan berarti ada kegiatan pembelian. Jika penjualan barang dilakukan oleh produsen maka pembelian dilakukan oleh orang yang membutuhkan barang tersebut.

d) Penyimpanan

Sebelum barang disalurkan kepada konsumen, biasanya disimpan terlebih dahulu. dalam menjamin kesinambungan, keselamatan dan keutuhan barang-barang perlu adanya penyimpanan (pergudangan).

e) Pembakuan Standar Kualitas Barang

Dalam setiap transaksi jual beli, banyak penjual maupun pembeli selalu menghendaki adanya ketentuan mutu, jenis, dan ukuran barang yang akan diperjualbelikan.

2) Fungsi Tambahan Distribusi

Berikut ini akan disebutkan beberapa faktor tambahan dalam distribusi, diantaranya ialah:

a) Menyeleksi

Kegiatan ini biasanya diperlukan untuk distribusi hasil pertanian dan produksi yang dikumpulkan dari beberapa pengusaha.

b) Mengepak/Mengemas

Untuk menghindari adanya kerusakan atau kehilangan dalam pendistribusian maka barang harus dikemas dengan baik.

c) Memberi Informasi

Untuk memberi kepuasan yang maksimal kepada konsumen, produsen perlu memberi informasi secukupnya kepada perwakilan daerah atau kepada konsumen yang dianggap perlu informasi, informasi yang paling tepat bisa melalui iklan.

Sistem Saluran Distribusi adalah cara yang ditempuh atau yang digunakan untuk menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Sistem saluran distribusi bertujuan agar hasil

produksi sampai kepada konsumen dengan lancar, tetapi harus memperhatikan kondisi produsen dan sarana yang tersedia dalam masyarakat, di mana sistem saluran distribusi yang baik akan sangat mendukung kegiatan produksi dan konsumsi. dalam penyaluran hasil produksi dari produsen ke konsumen. Saluran distribusi memiliki elemen dalam proses distribusi, yaitu perantara. Perantara yang dimaksud adalah pengecer, pedagang grosir atau pedagang besar. Pengecer adalah pedagang yang menjual barang

hasil produksi yang dihasilkan oleh produsen langsung ke pemakai akhir atau konsumen. pedagang grosir adalah pedagang yang menjual barang hasil produksi produsen dengan kapasitas lebih besar dibanding pengecer. pedagang besar adalah pedagang yang menjual barang hasil produksi produsen dengan kapasitas yang besar.

Berikut ini adalah beberapa saluran distribusi yang lazim digunakan dalam perusahaan yaitu sebagai berikut:

a) Produsen – Konsumen

Disebut saluran langsung atau saluran nol tingkat (zero level channel) yaitu produsen langsung ke konsumen tanpa melibatkan pedagang perantara. Hal ini bisa dilakukan dengan cara penjualan pribadi (door to door) melalui pos dari toko milik produsen sendiri.

b) Produsen – Pengecer – Konsumen

Disebut saluran satu tingkat adalah saluran yang sudah menggunakan perantara. Dalam pasar konsumsi, perantara ini adalah pengecer. perantara pengecer disini adalah membeli dalam jumlah besar dari produsen kemudian dijual eceran kepada konsumen.

c) Produsen – Pedagang Besar – Pengecer

Sering disebut dengan saluran dua tingkat (*two level channel*) yaitu mencakup dua perantara. Dalam hal ini perantara tersebut

adalah pedagang besar dan pengecer. produsen hanya melayani pembelian dalam jumlah yang besar yaitu oleh pedagang besar, kemudian pedagang besar menjual lagi ke pengecer, baru kemudian ke konsumen. Saluran ini sering juga disebut saluran tradisional.

d) Produsen – Agen – Pengecer – Konsumen

Tipe saluran ini hampir sama dengan tipe saluran yang ketiga, dimana melibatkan dua perantara. hanya saja disini bukan pedagang besar tetapi agen. agen disini bertindak sebagai pedagang besar yang dipilih oleh produsen. sasaran penjualan agen disini terutama ditujukan kepada pengecer besar.

e) Produsen – Agen – Pedagang Besar – Pengecer – Konsumen

Disini terdapat tiga perantara (three level channel) atau disebut saluran tiga tingkat. dari agen yang dipilih perusahaan masih melalui pedagang besar terlebih dahulu sebelum ke pengecer.²⁷

Distribusi pendapatan nasional pengertian sebagaimana yang telah di uraikan di bab yang lalu, GNP terdiri dari semua output yang di hasilkan (atau pendapatan yang di terima)oleh seluruh pihak di dalam perekonomian, namun, sering kali di pertanyakan orang, bagaimanakah pembagian GNP itu di antara anggota masyarakat atau secara lazim atau bagaimana pembagian pendaptan nasional itu antara anggota masyarakat tersebut adalah

²⁷Nonengnurul Bariyah, “Keuangandan Bisnis”, *Jurnal Gici* Vol.1 (2011),123.

apakah semua pihak di antara anggota masyarakat telah menerima pembagian pendapatan nasional, apakah semua pihak menerima bagian yang sama di dalam pembagian pendapatan nasional itu atau dengan perkataan lain. sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan itu, adabai k nya apabila di jelaskan lebih dahulu, apakah yang di maksudkan dengna perkataan pembagian itu.²⁸

Maksud kata pembagian di dalam anak kalimat pembagian pendapat nasional adalah pembagian aktivitas ekonomi di antara anggota-anggota masyarakat karena setiap aktivitas ekonomi itu niscaya memberikan pendapatan bagi pelakunya. Dari aktivitas ekonomi yang di lakukannya sendiri itulah setiap orang menerima pendapatan, sedangkan pendapatan setiap orang tentulah bagian dari pendapatan nasional, demikian setiap orang memperoleh pembagian pendapatan nasional dari dirinya sendiri, tergantung pada perannya di dalam aktivitas ekonomi.

a) Ketidakmerataan Distribusi

Kita di tinggalkan pertikaian pendapat semacam itu, kembali kepada apa yang sudah di uraikan diatas, yakni bahwa setiap orang menerima pembagian pendapatan sebesar sumbangannya kepada pendapatan nasional karena pendapatan setiap orang itu pastilah merupakan bagian dari pendapatan nasional. Hal seperti ini sering kali membingungkan sebab

²⁸Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), 24-50

orang sering terkecoh oleh perkataan pembagian yang di pakai, seperti apa yang sudah di terangkan di atas, istilah pembagiannya tidak mengandung arti adanya dua pihak, yakni pembagian dan penerima bagian, oleh karena itu, istilah yang sebaiknya di pakai sebenarnya bukanlah “ distribusi” tetap pembagian “ penyaluran.” Namun demikian, karena pemakaian istilah distribusi atau pembagian itu sudah sangat lazim, marilah kita pakai terus di dalam uraian-uraian berikut nanti, namun dengan semua pengertian yang sudah di uraikan di atas tadi.²⁹

b) Pembagian Pelaksanaan Distribusi

1) Pelaksanaan distribusi secara langsung

Saluran distribusi secara langsung adalah suatu cara penyampaian barang ke tangan konsumen akhir yang membutuhkan yang di lakukan sendiri (secara menyeluruh) oleh produsen barang tersebut, tanpa melalui pihak lain sebagai perantar.

2) Pelaksana Distribusi Secara Tidak Langsung

Saluran secara tidak langsung adalah suatu cara penyampaian barang ketangan konsumen akhir oleh produsen barang tersebut, dengan menggunakan jasa perantaran atau middleman penjualan dapat melalui

²⁹Ibid.,12

Prantar, yaitu bagian dari mereka yang membeli dan menjadi barang-barang tersebut dan memilikinya, bergerak di bidang perdagangan besar dan pengecer. Agen, yaitu orang atau pengusaha yang menjual atau membeli barang untuk perdagangan besar Distributor, yaitu lembaga yang melaksanakan perdagangan dengan menyediakan jasa-jasa atau fungsi khusus yang berhubungan dengan penjualan barang dengan distribusi.³⁰

5. Daging Sapi

Daging sapi merupakan produk peternakan yang berkontribusi cukup besar dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat, tingkat konsumsi daging sapi di Indonesia meningkat seiring dengan jumlah penduduk dan pengetahuan masyarakat tentang manfaat gizi. Daging ternak di kelompokkan dua jenis yaitu daging ternak besar seperti sapi dan kerbau, maupun daging ternak kecil seperti domba.³¹

Karena tingkat konsumsi daging yang sangat tinggi maka daging-daging tersebut banyak di temukan di pasar. Seharusnya, daging-daging tersebut di jual oleh pedagang sesuai dengan jenisnya, tetapi karena harga semakin tinggi ada beberapa penjual yang ingin memperoleh keuntungan yang besar dengan modal yang lebih sedikit, maka beberapa pedagang tersebut melakukan tindakan pencampuran daging. Jenis daging yang biasa dicampur antara lain, daging sapi atau

³⁰Zaenal Arifin, "Analisi Pengaruh Strategi Saluran Distribusi Dan Promosi", *Jurnal Pengaruh Strategi Saluran* (2015), 23-30

³¹Dian septinova, "Kualitas Fisik Pada Potong Primal Karkas Sapi Kabupaten Lampung", *Jurnal Riset Inovasi Peternakan* Vol.1 (2016), 38-34

kambing dengan babi atau daging ayam dengan segar dengan daging busuk. Para konsumen banyak yang tidak menyadari tindakan pencampuran daging-daging sapi atau daging kambing yang di campur dengan daging babisulit di bedakan oleh para konsumen.³²

Menurut syariat Islam, landasan hukum produk halal sesuai antara lain terdapat dalam

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: Wahai manusia makanlah dari (makana) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, sungguh setan musuh yang nyata bagaikan orang-orang yang beriman. (QS. Al-Baqarah:168)³³

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: Sesungguhnya dia hanya mengharamkan atasmubangkai darah, daging babi dan (daging) hewan yang di sembelih dengan (menyambut nama) selain Allah. Tetapi barang siapa terpaksa (memakannya) bukan karena menginginkannya dan tiada (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya sungguh Allah Maha Pengampun (QS. Al-Baqarah : 173)³⁴

Berdasarkan surat Al-Baqarah, Allah memerintahkan kepada orang yang beriman untuk memakan makan yang halal dan mengharamkan bangkai, darah, dengan babi, daging hewan yang di sembelih tidak menyebut nama Allah, kecuali yang terpaksa dan tidak

³²Muhammad Furqon, "Klasifikasi Daging Berdasarkan Tekstur Menggunakan Metode Gray", *Jurnal Klasifikasi Jenis Daging*, Vol,8(2014),20-23

³³Eka Rahayu."Sertifikasi Produk Halal QS.Al-Baqrah 168" *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, Vol. 7 (2021),135.

³⁴Nashirun "Makanan Halal Dan Haram Perspektif Al-Quran" QS. Al-Baqarah 173 *Jurnal Kajian Manajemen Halal*, Vol 3 No.2 (2020)

melampaui batas untuk menentukan produk makanan dan minuman yang beredar di masyarakat itu halal harus ada logo sertifikat halal yang keluar oleh LPPOM MUI pada kemasannya.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang jaminan produk halal lebih memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi konsumen mengkonsumsi produk halal. Lima tahun setelah di sahkan undang-undang ini semua produk yang beredar di masyarakat wajib yang mencantumkan sertifikasi halal pada kemasannya dan sebaliknya apabila produk terdiri dari bahan yang tidak halal berdasarkan pasal 29 ayat (2) pelaku usaha wajib mencantumkan pada kemasan produk tanda tidak halal, misalnya gambar babi.³⁵



³⁵Syafrida, "Sertifikat Halal Pada Produk Makanan Dan Minuman Memberi Perlindungan Kepastian Hukum Hak-Hak Konsumen Muslim", Vol .2 *Jurnal Hukum*, (2011) 7

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁶

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dan metode penelitian yang meliputi:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁷

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.³⁸ karena penelitian ini lebih menitik beratkan kepada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.³⁹ Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan menggali informasi dari berbagai sumber terkait.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2016) 2

³⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2016) 6

³⁸Ibid., 13

³⁹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (Desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁴⁰

Penelitian ini akan dilakukan di pasar Induk Kabupaten Bondowoso. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan pasar induk Bondowoso merupakan pusat pemasaran di kabupaten Bondowoso.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive* untuk menentukan informan. *Purposive* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan sesuai yang dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang lebih dikenal sebelumnya⁴¹

Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala UPTD Pasar Induk Bondowoso Didik Muriyanto S.sos
2. Pengelolah Pasar Induk Bondowoso Hasan Basri S.sos
3. Tata Usaha Pasar Induk Bondowoso Maryono S.sos
4. Pedangang Daging Sapi Potong Di Pasar Induk Bondowoso

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang akan

⁴⁰Ibid., 46

⁴¹Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2017), 94.

digunakan, misalnya observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi.⁴² Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Ada beberapa metode dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik Observasi (Pengamatan)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi langsung dan jenis observasi partisipasi moderat. Maksud dari partisipasi moderat adalah dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dan orang luar.

Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.⁴³

Peneliti menggunakan pengamatan dengan teknik observasi langsung, yaitu peneliti mengamati seluruh kegiatan mulai dari proses yang sedang berlangsung kemudian sumber data dapat diolah menjadi bahan analisis.

Dalam hal ini peneliti terjun langsung dan melakukan observasi ke Penjual-Penjual Daging Sapi Potong untuk mengetahui bagaimana Distribusi Daging Sapi Potong Di Pasar Induk Bondowoso .

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian untuk mencapai tujuan pengamatan. Adapun menurut Patton sebagaimana dikutip

⁴²Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2011)227.

Nasution sesuatu yang akan diperoleh dari tehnik observasi yaitu sebagai berikut:

- a. Dengan observasi akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan.
- b. Dengan observasi dilapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.
- c. Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain. khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap biasa dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.
- d. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- e. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif.
- f. Melalui observasi atau pengamatan dilapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana atau situasi sosial yang diteliti.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topic tertentu.⁴⁴ Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Alat yang digunakan adalah buku catatan, *Handphone* dan pewawancara juga bebas menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan *penjula* dan *distribusi daging sapi potong*, tujuannya agar peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang diteliti.

Dalam menggunakan metode wawancara, peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan membawa instrumen penelitian sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan untuk menggali data sebagai berikut:

- a. Fungsi pasar dalam mendistribusikan daging sapi potong di pasar Induk Bondowoso
- b. Efisiensi distribusi daging sapi potong di pasar Induk Bondowoso
- c. Peran Distributor dalam meningkatkan omset penjualan daging sapi potong di pasar induk bondowoso

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (2016), 237.

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada narasumber atau subyek yang diteliti. sesuatu yang akan diperoleh dari tehnik wawancara yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat memperoleh langsung informasi yang diinginkan dari sumbernya.
 - b. Dapat memperoleh langsung mendiskusikan suatu masalah yang ingin diketahui, dan memperoleh informasi segera.
 - c. Memperoleh umpan balik dari sudut pandang responden.
 - d. Memperoleh wawasan dan sambung silaturahmi.
3. Teknik Dokumentasi

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun foto, dokumen biasanya dibagi dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan. Sedangkan dokumen resmi berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat, majalah atau buletin.

Adapun hal yang diperoleh dari metode dokumentasi yaitu:

- a. Foto-foto terkait aktifitas penelitian
- b. Daging-Daging Sapi Potong di Pasar Induk Bondowoso
- c. Visi Dan Misi Pasar Induk Bondowoso
- d. Struktur Organisasi di Pasar Induk Bondowoso

E. Analisis Data

Metode kualitatif mengubah data menjadi temuan *finding*. Analisis data di sini berarti mengatur secara sistematis bahan wawancara, dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapatan, teori atau gagasan baru.⁴⁵ Analisis berarti mengolah data, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama. Inilah yang disebut hasil temuan atau *finding* dalam analisis kualitatif berarti mencari dan menemukan tema, pola, konsep, insight dan *understanding*. Aktifitas dalam analisis dibagi dalam tiga tahapan yakni:

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulannya data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.⁴⁶ Dalam reduksi data ini peneliti merangkum data dan memilih hal-hal pokok dan membuang hal-hal yang dianggap tidak sesuai dengan judul penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bangun, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan cara dengan cara menyajikan data yang akan diperoleh dalam memahami kejadian di dalam penelitian, pun juga demikian

⁴⁵J.R. Raco, M.E., E-Book, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cikarang: Grasindo, 2010), 121.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian*, 247.

mempermudah perencanaan kerja selanjutnya. Dalam data, peneliti menampilkan data secara sederhana terkait dengan judul penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan itu dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Peneliti diupayakan mampu menemukan suatu penemuan baru yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian, yakni Distribusi Danging Sapi Potong Di Pasar Induk Bondowoso.

F. Keabsahan Data

Data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif harus bersifat valid, reliable, dan objektif. Valid adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya tangkap peneliti.⁴⁷ Data yang dikatakan valid merupakan hasil data yang sama antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan keadaan yang sebenarnya dari subjek yang diteliti. Sedangkan reliabilitas berkenaan dengan ketetapan terhadap hasil pengukuran. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat di ambil kesimpulan bahwa untuk mengetahui keabsahan data maka data tersebut harus dinyatakan valid dan reliable. Data yang dilaporkan oleh peneliti harus sesuai dengan fakta yang benar-benar terjadi di lapangan.

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam

⁴⁷Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasinya 2017)*, 231

penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Triangulasi

Triangulasi sumber data nya itu mengecek dan membandingkan balik informasi atau data lain yang diperoleh peneliti dari informan yang berbeda untuk membuktikan kebenaran data tersebut. maksud dari perbandingan tersebut adalah untuk memastikan apakah data yang diperoleh peneliti menghasilkan kesimpulan yang tepat atau tidak. maka dari itu peneliti dapat dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, dan mengecek kembali berbagai sumber data dan membandingkan hasil yang diperoleh dengan dokumen yang bersangkutan.

Peneliti menggunakan triangulasi untuk mengetahui hasil perbandingan tersebut, yaitu dengan menggunakan berbagai macam sumber data. dengan banyaknya sumber data, dapat membandingkan data yang satu dengan data lainnya yang diperoleh dari kasus yang sama.

Peneliti menerapkan beberapa teknik dalam mengumpulkan data agar data yang diperoleh lebih jelas, lengkap, dan saling mendukung. dengan waktu yang tidak singkat, maka peneliti lebih dapat menelaah hasil dari temuan di lapangan penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk membandingkan temuan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi untuk mendapatkan data yang valid dan kredibel.

Adapun langkah dalam triangulasi sumber yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁴⁸

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data terkait aktivitas penjualan terhadap Sapi Potong di Pasar Induk Kabupaten Bondowoso ketekunan pengamatan pada penelitian ini yaitu melakukan pengamatan secara berkala terhadap objek penelitian sebagai upaya memperoleh pemahaman secara mendalam terhadap berbagai aktiviitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

Bukti bahwa peneliti melakukan ketekunan dalam pengamatan, antara lain dapat ditunjukkan dengan seberapa banyak, rinci, dan sistemati surutan peristiwa yang diamati. Ketekunan pengamatan dalam hal ini berfungsi untuk menemukan unsur-unsur atau yang lebih rinci dari peristiwa yang

⁴⁸Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja: Rosdakarya, 1990), 330.

dikaji.⁴⁹

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Selain itu harus adanya pengecekan sesuatu yang lain, sebagai pembanding terhadap data yang diteliti. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber artinya peneliti membandingkan dan mengecek serajat suatu kepercayaan atau informasi yang diperoleh pada saat melakukan wawancara terhadap narasumber yang berbeda sampai terdapat penemuan pandangan yang sama dari setiap narasumber.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai penulisan laporan.⁵⁰ Tahap-tahap penelitian terdiri atas tahap penelitian secara umum dan tahap penelitian secara sklikal . Tahap penelitian secara umum terdiri dari atas tahap pralapanan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁵¹

1. Tahap pra-lapangan meliputi

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebuah penelitian harus disusun sedemikian rupa. Ada beberapa hal yang perlu ditetapkan dalam menyusun rancangan penelitian. yaitu:

⁴⁹Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya*, 36

⁵⁰Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*) 48.

⁵¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (2019)126.

- 1) Judul penelitian
- 2) Latar belakang penelitian
- 3) Fokus penelitian
- 4) Tujuan penelitian
- 5) Manfaat penelitian
- 6) Metode penelitian

b. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan yakni, meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus, kemudia setelah meminta perizinan peneliti menyerahkan kepada Ketua Pasar Induk Bondowooso untuk mengetahui apakah diizinkan untuk melakukan penelitian atau tidak.

c. Meninjau dan menilai lapangan

Meninjau dan menilai lapangan ini terlaksana dengan baik apabila peneliti terlebih dahulu sudah mengetahui melalui orang pada lembaga yang akan diteliti mengenai situasi dan kondisi tempat penelitian.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan informan atau orang yang dapat memberikan informasi terkait dengan judul yang dijadikan sebagai judul penelitian.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti harus menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian yakni instrumen observasi,

wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini dibagi menjadi 8 bagian yakni:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan sambil mengumpulkan data
- d. Mengikuti dan memantau kegiatan serta kondisi masyarakat
- e. Mencatat data
- f. Mengetahui tentang tata cara mengingat data
- g. Kejenuhan data
- h. Analisis di lapangan

3. Tahap Analisis Data

4. Reduksi data yakni memilih data-data yang telah diperoleh disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian
5. Penyajian data yakni menyajikan data-data dengan jelas yang telah dipilih dan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Sehingga mudah untuk dipahami.
6. Verifikasi/penarikan kesimpulan yakni memberikan kesimpulan atas hasil analisis terhadap data-data yang ada.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian skripsi ini adalah Pasar Induk Bondowoso Desa Dabasah yang melakukan Distribusi Daging Sapi Potong Di Pasar Induk Bondowoso Adapun hasil yang diperoleh dari proses penelitian ini adalah sebagai berikut:⁵²

1. Sejarah Pasar Induk Bondowoso

Pasar adalah pusat perekonomian utama dari sebuah wilayah karena banyak sekali orang yang melakukan jual beli barang. Bondowoso sebagai salah satu wilayah tentu memerlukan pasar induk yang mampu menampung kebutuhan masyarakat di sekitarnya. Pasar Induk Bondowoso berdiri pada tahun 1998 dan pada masa itu pernah terjadi kebakaran di tahun 2014 sejak tahun kebakaran selang tiga tahun kemudian di Renovasi pada tahun 2017 di pasar Induk penjual Daging sapi potong ada 12 Kios, setiap Penjual Daging Sapi Potong membayar setiap harinya tiga ribu rupiah. Pasar induk bondowoso ada dua pasar yakni pasar bawah dan pasar atas, di tahun 2019 Terjadi lagi kebakaran lokasi di tempat ikan basah selang satu tahun di Renovasi lagi untuk tempat penjual ikan basah tersebut.

Oleh karena itu di pasar induk Bondowoso terjadi kebakaran 3 kali. Setelah kejadian kebakaran pihak ketua pasar dan anggota lainnya langsung membangun sementara toko untuk penjual supaya ekonomi

⁵²Observasi Di Bondowoso 1 Februari 2022

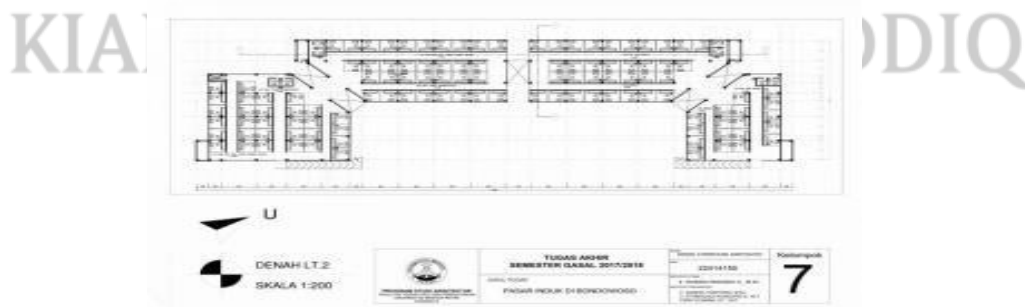
setiap hari penjual ada masukan untuk keluarganya. selang beberapa tahun kemudian pihak kantor dan jajarannya renovasi toko yang terbakar tersebut setelah selesai direhap pihak penjual di pindah lagi ketempat semula. dan Saat ini pasar induk Bondowoso tempat nya sangat luas, pasar induk Bondowoso, tersebut satu-satunya pasar terbesar di Bondowoso.

2. Letak Geografis Pasar Induk Bondowoso

Pasar Induk Bondowoso berlokasi di jln. Kali Nangkaan, Dabasah Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso Jawa Timur 68211 dengan titik koordinat -7.914764, 113.827997. Adapun batas-batas pasar induk Bondowoso sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Perumahan Penduduk
- b. Sebelah Timur : Polres Bondowoso
- c. Sebelah Selatan : Pertokoan Bondowoso
- d. Sebelah Barat : Pertokoan Pecinan

3. Denah Kios Danging di pasar induk bondowoso



Gambar : 4.1

Sumber : Denah pasar induk Bondowoso

Lantai kedua merupakan area untuk kios daging sapi dan kambing. Kedua kios ini diletakkan di lanai kedua dengan pertimbangan karena tidak terlalu basah tetapi tetap menimbulkan bau amis.

4. Visi- Misi Pasar Induk Bondowoso

Visi

Menjadikan perusahaan daerah pasar sebagai bagian penggerak perekonomian kota Bondowoso dengan membangun dan mengembangkan pasar yang representatif.

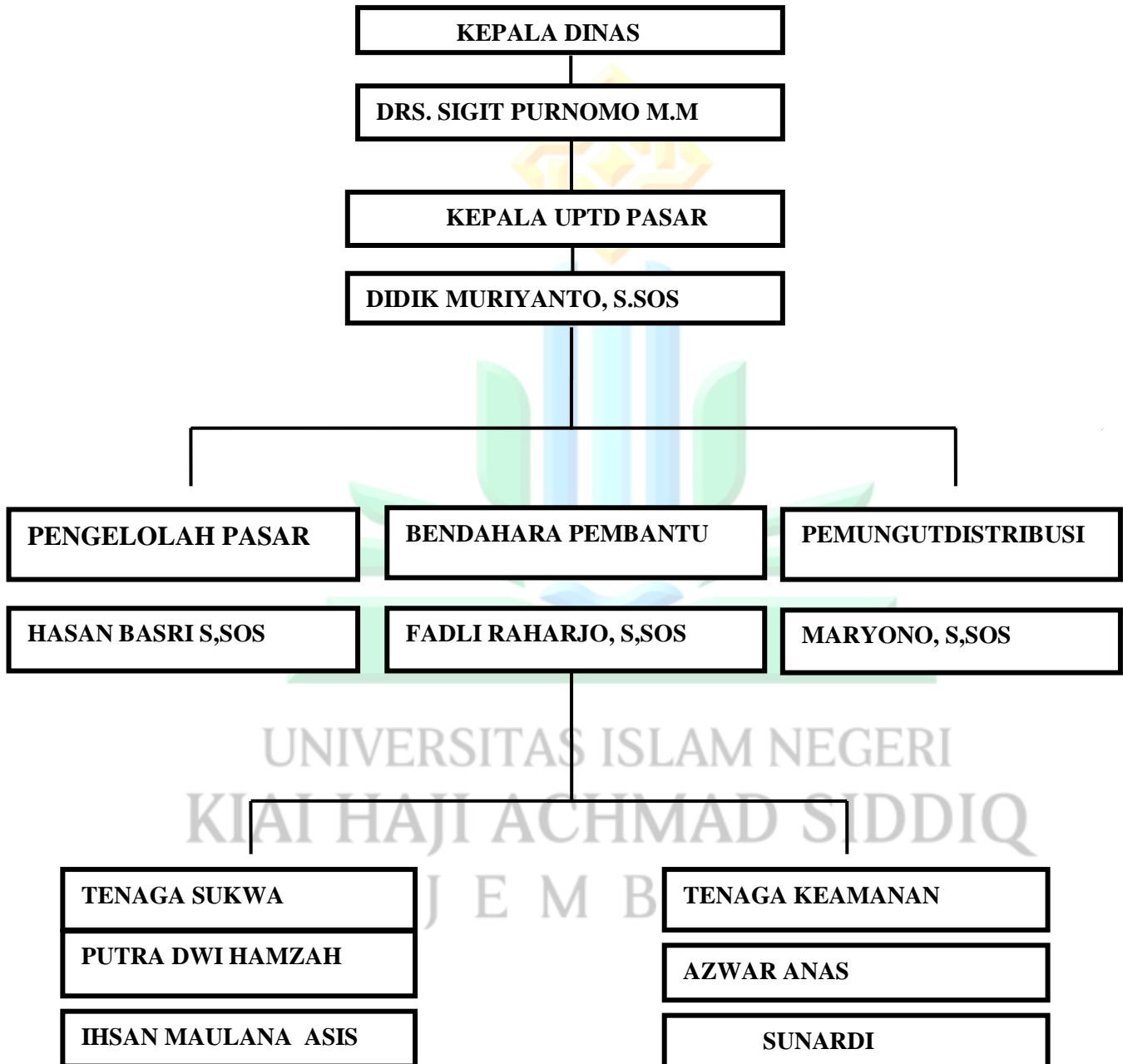
Misi

- a. Meningkatkan manajemen kinerja perusahaan melalui pengembangan kapasitas manajemen profesionalisme pegawai
- b. Memberikan pelayanan yang unggul dalam pengelolaan pasar tradisional yang sehat, bersih, aman, dan kompetitif untuk memberikan kontribusi yang optimal bagi pemerintahan, masyarakat dan lingkungan.
- c. Rehabilitasi atau peremajaan pasar-pasar melalui APBD atau APBN melalui dinas perindustrian, perdagangan, koperasi dan UMKM Kota Bondowoso atau dengan pihak swasta.
- d. Penataan atau pembinaan PKL yang ada di sekitar lingkungan pasar sebagai bagian dari penataan kota secara keseluruhan.
- e. Mengoptimalkan pasar lingkungan yang bertujuan untuk:
 - 1) Mengurangi mobilitas penduduk dalam kaitannya dengan kemacetan lalu lintas
 - 2) Membuka lapangan pekerjaan atau wiraswasta

- 3) Memenuhi kebutuhan masyarakat
- 4) Pemerataan ekonomi lingkungan.

5. Struktur Organisasi Pasar Induk Bondowoso Tahun 2021/2022

Gambar : 4.2



Sumber: Inventaris Kantor Pasar Induk Bondowoso 2021-2022

Adapun deskripsi tugas dari masing-masing kedudukan di Pasar Induk Bondowoso sebagai berikut:

a. Ketua Dinas

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang perindustrian dan perdagangan.
- 2) Penyusun perancangan, pengkoordinasian, pembinaan dan pengadiln pelaksanaan tugas.
- 3) Penyelenggaran urusan di bidang perindustrian
- 4) Penyelenggaran urusan unit pelaksanaan teknis dinas

b. Kepala UPT Pasar

- 1) Penyusun rencana kebijakan di bidang pengelolaan pasar.
- 2) Pelaksanaan dan pengawasan pengelolaan pasar.
- 3) Penyusun dan penyampaian laporan pelaksanaan pengelolah paasar
- 4) Pelaksaan tugas lain yang di berikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Pengelolah Pasar

- 1) Memimpin
- 2) Merencanakan
- 3) Penyusunan
- 4) Mengkoordinir
- 5) Mengevaluasikan dan mengendalikan tugas-tugas pasar

d. Bendahara Pembantu

- 1) Bertanggung jawab atas pendapatan dan pengeluaran uang
- 2) Melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan secara tertib.

e. Pemungut Restribusi

- 1) Menarik uang karcis kepada semua penjual yang ada di pasar per blok nya.
- 2) Pengotrol Setiap hari di pasar

f. Tenaga Sukwa

- 1) Menarik retribusi perkios
- 2) Menarik pajak bulanan perkios

g. Tenaga Keamanan

- 1) Menjaga keamanan setiap hari di lingkungan pasar
- 2) Melindungi dan mengayomi semua lingkungan pasar⁵³

B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian merupakan proses mencari, menemukan dan mendeskripsikan kembali secara terus menerus untuk memvalidkan atau untuk menguji teori-teori yang sudah ada. Melalui prosedur penelitian yang sebelumnya yang sudah dijadikan peneliti. Baik itu laporan hasil observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan perolehan data dari dokumentasi yang peneliti peroleh di lapangan.

⁵³Hasan Basri, *wawancara*, Bondowoso, 25 Februari 2022

1. Fungsi Pasar Dalam Mendistribusikan Daging Sapi di Pasar Induk Bondowoso

Pasar adalah suatu tempat yang secara khusus untuk transaksi jual beli barang dimana pembeli dan penjual barang tertentu berhubungan satu sama lain secara langsung atau melalui perantara untuk melakukan penjualan, pembeli atau tukar menukar barang, sekelompok pembeli tertentu.

Fungsi pasar yaitu Sebagai menetapkan nilai. dalam ekonomi pasar, harga merupakan alat pengukur nilai, organisasi produk. caranya dengan menggunakan faktor biaya, mendistribusikan produk pasar sebagai tempatpara konsumen mendapatkan barang yang dibutuhkan. Menyenggarakan penjatahan (rationing). penjatahan adalah inti dari terjadinya harga, sebab penjatahan membatasi konsumen dari produksi yang tersedia.

Secara umum, sebagian pedagang mengetahui jalur distribusi daging sapi potong dari peternak sapi potong sampai ke konsumen akhir. Jalur distribusi daging sapi potong dimulai dari peternak baik kelompok maupun individu. Sapi potong kemudian di distribusikan kepasar hewan yang kemudian dagingnya dibeli oleh pedagang besar. Selanjutnya, pedagang besar akan menjual kepada pedagang-pedagang kecil yang kemudian dijual kepada konsumen akhir, Semakin panjang jalur distribusi maka semakin bertambah

biaya distribusi sekaligus semakin panjang rantai margin keuntungan.

Hal ini yang diungkapkan oleh Putra selaku petugas pasar induk Bondowoso Mengenai Fungsi Pasar dalam mendistribusikan daging sapi potong.

Fungsi dalam mendistribusikan daging sapi di pasar induk bondowoso yaitu untuk menetapkan nilai ekonomi pasar dan menentukan harga, selain itu peran pasar adalah mengusahakan agar pembeli memperoleh barang yang diinginkan tepat waktu dan harga yang tepat, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah pada barang yang ditawarkan. proses pasar memiliki fungsi yang harus dilakukan oleh prosedur dan perilaku agribisnis. fungsi pasar meliputi fungsi pertukaran, fungsi fisik dan fungsi fasilitas. fungsi perputaran adalah tindakan memperlancar peminmdahan hak milik barang atau jasa (pembelian dan penjualan). fungsi fisik adalah tindakan penanganan pemindahan, dan perubahan fisik komoditi (penyimpanan, transportasi,dan pengolahan). fungsi fasilitas adalah mempermudah fungsi pertukaran dan fungsi fisik (penanggunggan resiko dan penggolongan).⁵⁴

Hal ini juga oleh Ihsan sebagai petugas pasar juga menyatakan bahwasanya:

Pasar sebagai sarana distribus, berfungsi memperlancar proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Dengan adanya pasar, produsen dapat berhubungan baik secara langsung atau tidak langsung untuk menawarkan hasilnya kepada konsumen, dalam hal ini seperti menawarkan daging sapi kepada konsumen atau kepada masyarakat. Selain itu fungsi pasar sebagai distribusi adalah menyediakan barang dan jasa untuk keperluan di masa akan datang.⁵⁵

Di perkuat lagi oleh Maryono sebagai pemungut distribusi pasar menyatakan bahwasanya:

Pasar bertemunya produsen dan konsumen di mana untuk menjual produk nya kepada konsumen, misalkan tidak ada pasar maka tidak

⁵⁴Putra, wawancara, Bondowoso, 28 Februari 2022.

⁵⁵Ihsan, wawancara, Bondowoso, 28 Februari 2022

ada penjualan dan pembelian, maka dari itu pasar sangat lah bermanfaat untuk produsen untuk menjual produknya kepada konsumen, dan sangat mudah berintraksi kepada konsumen.⁵⁶

Di perkuat lagi oleh Azam selaku petugas pasar menyatakan bahwasanya:

Fungsi dalam mendistribukan daging sapi potong yaitu menetapkan nilai harga maka dari itu harus mengikuti harga yang sudah di tetapkan oleh produsen agar suatu produk berlaku secara cepat dan berkualitas kepada konsumen.⁵⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi pasar dalam mendistribusikan daging sapi potong yaitu untuk menetapkan nilai ekonomi pasar dan menentukan harga, (daging sapi), meliputi beberapa fungsi diantaranya fungsi pertukaran, fungsi fisik dan fungsi fasilitas. Selain itu fungsi pasar memperlancar proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen selain itu pasar berfungsi menyediakan barang dan jasa untuk keperluan di masa akan datang.

2. Efisiensi Distribusi Daging Sapi Potong di Pasar Induk Bondowoso.

Efisiensi adalah perbandingan antara keluaran (output) dengan tujuan, hubungan antara keluaran dengan tujuan yang ingin dicapai, dan kemampuan untuk mengerjakan dengan benar.

Fungsi distribusi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai fungsi pokok dan fungsi tambahan. fungsi pokok pertama, pengangkutan (transportasi). pada umumnya tempat kegiatan produksi berbeda dengan tempat konsumen. perbedaan tempat ini harus diatasi dengan kegiatan pengangkutan. Menggunakan alat transportasi (pengangkutan) guna

⁵⁶Maryono, wawancara, Bondowoso, 29 Februari 2022

⁵⁷Azam, wawancara, Bondowoso, 29 Februari 2022

mengangkut barang yang akan didistribusikan kepada konsumen. Kedua, penjualan. Di dalam pemasaran barang selalu ada kegiatan menjual yang dilakukan oleh produsen. Pengalihan hak dari produsen.

Sapi yang berasal dari peternak lokal akan disalurkan melalui agen pengumpulan sapi maupun langsung kepada pedagang besar, agen pengumpulan sapi merupakan individu/lembaga yang menyalurkan sapi kepada pedagang besar dari pedagang besar sapi dibawa ke RPH untuk proses pemotongan. Setelah proses pemotongan dan pemisahan daging sapi, maka proses pendistribusian selanjutnya kepada kecil dan langsung kepada konsumen akhir yang transaksinya di pasar.

Berikut wawancara dengan Rahmatullah selaku distribusisekaligus pedagang daging sapi potong.

Merintis jagal sapi potong sejak tahun 2010 dan untuk sapi nya milik sendiri dan di distribusikan sendiri, sapi nya dipotong sendiri dan di jual sendiri kepada pembeli. Setiap hari bisa menyembeli 2 ekor sapi untuk dipasarkan di jagalkan dan semisal ada pesanan beliau menggunakan mobil miliknya digunakan untuk mengantarkan pesanan daging sapi potong tersebut.⁵⁸

Hal ini juga oleh Melyani selaku pedagang daging sapi potong.

Merintis pada tahun 2018 dan kulakan daging sapi potong yang sudah umur tiga tahun. saya sendiri tidak memiliki pegawai semisal ada pesanan beliau sendiri yang mengantarnya.⁵⁹

Hal ini selaras dengan Nasrul selaku pedagang sapi potong.

Merintis pada tahun 2004 dan saya membeli sapi nya di pasar sapi sekitar 15 juta – 20 juta, beliau memperkerja pegawai tetap 4 orang dengan upah perorang setiap harinya enam puluh ribu. Kalau ada pemesanan banyak menggunakan mobil.⁶⁰

⁵⁸Rahmatullah, wawancara, Bondowoso, 1 Maret 2022

⁵⁹Melyani, wawancara, Bondowoso, 2 Maret 2022

⁶⁰Nasrullah, wawancara, Bondowoso, 2 Maret 2022

Selaras dengan Mas'ud selaku pedagang sapi potong.

Dalam merintis penjualan sapi potong tidaklah semudah apa yang di fikirkan oleh orang-orang namun butuh ketekunan dan kerja keras seperti yang saya lakukan dalam merintis penjualan daging sapi potong dari tahun 2008 sampai sekarang mengalami pasang surut karna beberapa faktor. daging sapi yang saya jual merupakan daging sapi yang berkualitas bagus. dalam setiap harinya rata-rata bisa memotong dua ekor sapi untuk di pasarkan kepada konsumen.⁶¹

Hal ini juga Sugeng penjual daging sapi potong.

Dalam penjualan sapi potong setiap hari saya bisa memotong dua atau tiga ekor sapi untuk di pasarkan pada konsumen, untuk harga berkisar 150 juta rupiah.⁶²

Dari beberapa wawancara dapat di simpulkan bahwa efisiensi distribusi pedagang sapi potong ada keterkaitannya antara teori yang menyatakan fungsi efisiensi distribusi dikelompokkan menjadi dua yaitu fungsi pokok dan tambahan. yang mana dari hasil wawancara dengan narasumber dilapangan bahwa fungsi pokok dari distribusi yaitu pengangkutan(transportasi), seperti pengiriman daging sapi menggunakan transportasi sendiri, dan fungsi tambahan seperti konsumen secara langsung membeli daging sapi di pasar.

3. Peran Distributor Dalam Meningkatkan Omset dari Penjualan Daging Sapi Potong di Pasar Induk Bondowoso

Distributor adalah orang atau lembaga yang melakukan kegiatan distribusi atau disebut juga pedagang yang membeli atau mendapatkan produk barang dagangan dari tangan pertama (produsen) secara langsung.

⁶¹Mas'ud, *wawancara*, Bondowoso, 4 Maret 2020

⁶²Sugeng, *wawancara*, Bondowoso, 4 Maret 2020

Peran distributor sangat di butuhkan dalam proses pemasaran daging sapi kepada masyarakat atau pelanggan lebih mudah dan luas.

Hasil wawancara dengan Rahmatullah selaku pedagang daging sapi potong.

Kegiatan pendistribusian daging sapi yang kami lakukan ada beberapa cara yang pertama melalui informasi, promosi dan tatap muka atau bertemu penjual dan pembeli di pasar. Jenis daging sapi potong yang di jual ada dua bagian ada daging sapi bagus, daging sapi biasa. Untuk harga 100-110 dari omset setiap bulannya tidak mesti, kadang kalau musiman bisa mencapai kurang lebih 2 juta setiap bulannya.⁶³

Hal serupa Melyani selaku pedagang daging sapi potong.

Penjualan Daging sapi biasanya di lakukan secara langsung misalkan konsumen berintraksi langsung di pasar, dan secara tidak langsung konsumen pembelian daging sapi secara tidak langsung seperti memesan secara onlien dengan harga yang sama. Harga kulakan dari penjual pertama bisa 105 baru penjual jagal menjual 110 keuntungan beliau mengambil lima ribu dari penjual pertama, kadang bisa kulakan sesame penjual di pasar yang memotong daging sapi sendiri dan beliau sendiri tidak ada pegawainya.⁶⁴

Sejalan dengan Nasrul selaku pedagang daging sapi potong.

Kegiatan mendistribusikan daging sapi kami lakukan dengan konsumen datang secara langsung yaitu berintraksi di tempat (pasar) dan juga kami menerima pesanan.⁶⁵

Selaras dengan Mas'ud selaku pedagang daging sapi potong.

Kegiatan pendistribusian daging sapi yang kami lakukan dengan konsumen ada beberapa cara yaitu *Pertama* konsumen secara langsung datang dan berintraksi secara langsung untuk proses jual beli; ke *dua* melalui pesanan yaitu konsumen bisa memesan jauh-jauh hari memesan untuk pembelian daging sapi potong; *tiga* melalui onlien dimana konsumen dalam pembeliannya menggunakan sosial media seperti whataspp sesuai dengan kesepakatan daging sapi kami antarkan, keuntungan yang kami

⁶³Rahmatullah, wawancara, Bondowoso, 2 Maret 2022

⁶⁴Melyani, wawancara, Bondowoso, 2 Maret 2022

⁶⁵Nasrullah, wawancara, Bondowoso, 2 Maret 2022

proleh juga di dapat dari jasa pengiriman yaitu dalam 1kg jasa pengiriman lima ribu hingga sepuluh ribu rupiah tergantung jarak tempuh.⁶⁶

Hal ini juga diungkapkan oleh Sugeng penjual daging sapi potong

Kegiatan distribusi daging sapi yang saya lakukan selain secara langsung, via onlien, dan pemesanan pada konsumen saya juga melakukan pendistribusian daging sapi dengan cara pemasaran eceran dengan penjual- penjual daging sapi di pasar untuk menambah omset dalam penjualan daging sapi yang kami miliki.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara peran distributor dalam meningkatkan omset dari penjualan daging sapi potong di lakukan melalui dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung seperti tatap muka atau konsumen datang langsung ke pasar, secara tidak langsung konsumen bisa melalui pemesanan sehingga penjual dapat mengantarkan barang (daging sapi potong kepada konsumen). Apabila musiman omsetnya bisa mencapai lebih setiap bulannya dan jika omsetnya dari hasil kulaan hanya mengambil keuntungan lima ribu rupiah dari penjual pertama.

C. Pembahasan Temuan

Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan tahap yang bermanfaat untuk menelaah data yang telah di peroleh dari beberapa informan yang telah di pilih selama penelitian berlangsung, selain itu juga berguna untuk menjelaskan memastikan kebenaran temuan penelitian. Analisis data ini di lakukan sejak awal dan bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan dengan di sertai teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang

⁶⁶Mas'ud, wawancara, Bondowoso, 4 Maret 2022

⁶⁷Sugeng, wawancara, Bondowoso, 4 Maret 2022

didasari dan disesuaikan dengan teliti dan kesamaan dengan fokus penelitian yang disusun dan dirumuskan oleh peneliti, yang nantinya akan disajikan dalam pembahasan temuan.

1. Fungsi Pasar Dalam Mendistribusikan Daging Sapi Potong Di Pasar Induk Bondowoso.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan pada Pasar Induk Bondowoso diperoleh informasi bahwa fungsi pasar dalam mendistribusikan daging sapi potong dilakukan beberapa fungsi pasar yaitu Sarana distribusi, pasar berfungsi untuk memperlancarkan proses penyaluran barang ke konsumen dan jasa dari produsen ke konsumen. menetapkan nilai, pasar akan menetapkan harga suatu barang atau jasa tertentu sesuai dengan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar yang telah disepakati oleh produsen dan konsumen, sarana promosi pasar juga bisa dimanfaatkan sebagai tempat bagi produsen untuk memasarkan hasil produsen mereka kepada calon konsumen.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh M. Fuad, dalam buku yang berjudul "Pengantar Bisnis" bahwa pasar adalah suatu dari berbagai sistem, institusi, produsen, hubungan sosial, dan infrastruktur dimana terjadi usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang, barang dan jasa yang dijual menggunakan pembayaran yang sah, yaitu uang dan pasar adalah suatu pengaturan dimana dua pihak atau lebih terlibat dalam pertukaran barang, layanan

informasi idealnya pasar adalah tempat dimana dua pihak atau lebih terlibat dalam pembeli dan penjual.⁶⁸

Dari peneliti di yang telah di lakukan oleh, bahwa dalam fungsi distribusi dalam mendistribusikan daging sapi di pasar indk Bondowoso. Turut menerapkan fungsi-fungsi pasar. Sebagaiman dalam fungsi- fungsi pasar bahwa seorang produsen akan selalu menyalurkan barang nya kepada konsumen agar suatu barang laku cepat.

Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Nyak Ilham pada tahun 2016 dengan berjudul “Prospek Pasar Dalam Sistem Tata Niaga Ternak Dan Daging Sapi Di Nusa Tenggara Barat”, Dalam penelitian ini di jelaskan bahwa produksi ternak sapi potong menghadapi saingan dari beberapa daerah .begitu pula degan model fungsi pasar dalam mendistribusikan daging sapi potong di pasar induk bondowoso yang juga memperhatikan fungsi-fungsi pasar untuk mendistribusikan daging sapi potong.

2. Efisiensi Distribusi Daging Sapi potong Di Pasar Induk Bondowoso

Berdasarkan hasil dari penelitian yang di lakukan pada Pasar Induk Bondowoso diperoleh informasi bahwa efisiensi distribusi daging sapi potong.

Sebagai yang di jelaskan oleh Nugent dalam buku “Ekonomi Manajerial” karangan Aulia Tasman dan M. Hafidz Aima menyatakan bahwa Efisiensi Distribusi dengan pencapaian output maksimum dari

⁶⁸M.Fuad, *Pengantar Bisnis*, 54-56

seperangkat sumber daya, yang terdiri dari atas dua jenis efisiensi, yaitu efisiensi harga dan teknis. efisiensi harga berhubungan dengan pengambilan keputusan manajerial tentang efisiensi dari berbagai variasi faktor produksi, yaitu input produksi yang dapat di kontrol perusahaan. efisiensi teknis berhubungan dengan sumber daya tetap dalam perusahaan, paling kurang dalam jangka pendek, keberadaannya secara eksogen dan bagian dari lingkungan yang tersedia. bila efisiensi harga dan efisiensi teknis secara bersama terjadi, maka terdapat kondisi yang cukup bagi efisiensi ekonomi,⁶⁹

Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Sahrani tahun 2020 dengan judul “Analisis Efisiensi Saluran Sapi Potong Di Kecamatan Bulu Kupang Kabupaten Bulu Kumba”, penelitian ini di jelaskan bahwa pemasaran sapi khususnya menyangkut jalur pemasaran belum banyak di atur oleh pemerintahan lebih banyak di kuasai oleh lembaga-lembaga pemasaran yang mempunyai skala besar seperti blantik, pedangan pengumpul dan jagal masing-maing jalur distribusi pemasaran mempunyai peran fungsi sendiri, sitem pemasaran dikaitkan apabila mampu mempunyai hasil produksi konsumen dangan biaya semurah-murahnya. Model yang dilakukan di Pasar Induk Bondowoso juga menggunakan seperti itu supaya efisiein distribusi cara jalurnya kondisif lancar dan tertib.

⁶⁹Nugent, *Ekonomi Manajerial*, 123-126

3. Peran Distributor Dalam Meningkatkan Omset Dari Penjualan Daging Sapi Potong Di Pasar Induk Bondowoso.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang di lakukan pada Pasar Induk Bondowoso diperoleh informasi bahwa peran distribusi dalam meningkatkan omset dari penjualan daging sapi potong.

Sebagai yang di jelaskan oleh Willy Wong dalam buku “Meningkatkan Omset Penjualan” bahwa distributor dalam meningkatkan omset penjuala, tingkat kekuatan brand, memperluas target pasar, meningkatkan kualitas produk, memberikan promomenarik , membuat puas dan bahagia ,menjaga dan merawat pelanggan setia, optimasi media pemasaran. Bahwa dari penjelasan willy wong maka cara meningkat omset harus sama dengan yang di lakukan maka akan mendapatkan mendapatkan omset yang sangat besar dari setiap tahunnya agar pendapatan sangat baik di masa depan. ⁷⁰

Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Mario Krova 2019 dengan judul “Analisis Distribusi Margin Di Antara Lembaga-Lembaga Pemasaran Ternak Sapi Potong Di Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur”, Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa lembaga pemasaran merupakan pengubung di antara petani sebagai produsen ternak sapi dan konsumen daging sapi melalui kegiatan pemasaran, ada berbagai kegiatan antara lain pembeli, pengangkutan, pengumpulan sortasi standarisasi dan grading, oleh karena itu pemasaran suatu produk akan

⁷⁰Willy Wong, *Meningkatkan Omset Penjualan*, 67-68

menyebabkan semakin besar margin pemasaran. Model yang dilakukan di Pasar Induk Bondowoso juga sama agar margin yang didapatkan akan besar dan tidak mengalami kerugian dan keuntungan yang kecil agar mendapatkan yang lebih besar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik sebuah kesimpulan mengenai Analisa Distribusi daging sapi potong di pasar induk bondowoso.

1. Fungsi pasar dalam mendistribusikan daging sapi potong di pasar induk bondowoso masih tergantung secara penuh kepada tenaga sukwa.
2. Efisiensi Distribusi daging sapi potong di pasar induk bondowoso

Pertama Fungsi pokok Pengangkutan (Transportasi)

Kedua Tambahan Menyeleksi ; Suatu kegiatan ini biasanya di perlukan untuk distribusi hasil pertanian dan produksi yang di lakukan dari beberapa pengusaha.

3. Peran distributor dalam meningkatkan omset dari penjualan daging sapi potong di pasar induk Bondowoso.

Pertama Secara langsung produsen berintraksi langsung dengan konsumen di pasar. *Kedua* Tidak langsung seperti tidak bertatap muka lewat pemesan onlien.

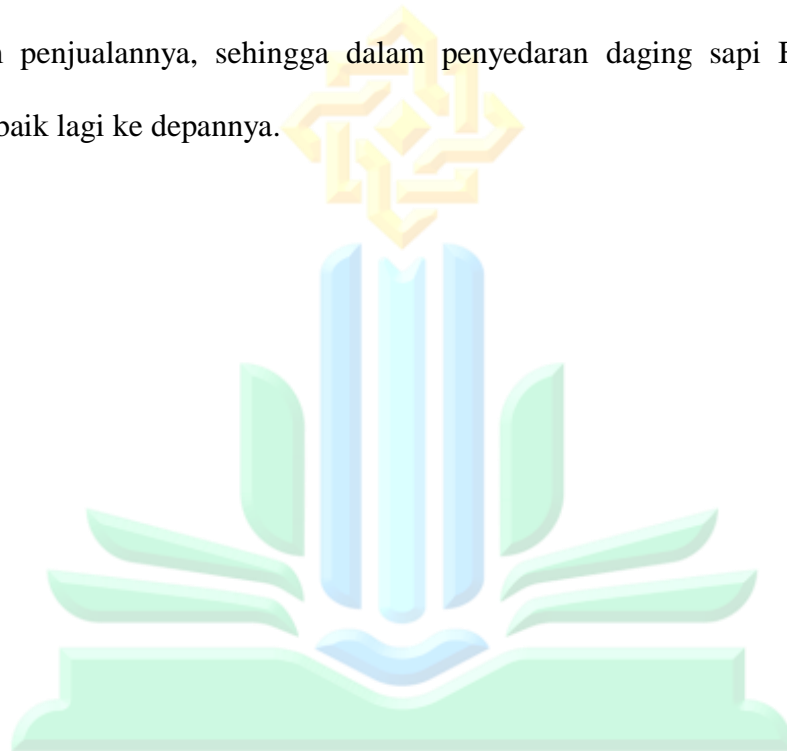
Ketiga Eceran pada pedangang di pasar.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian yang telah diuraikan dalam bentuk penulisan karya ilmiah berupa skripsi, maka pada akhir penulisan ini kami berikan beberapa saran yang berkemungkinan dapat dijadikan sebagai bahan

pertimbangan selanjutnya:

Pedangang Daging Sapi Potong di Pasar Induk Bondowoso sudah terorganisasi dengan baik dan sudah bisa memenuhi kebutuhan konsumen di daerah kabupaten Bondowoso. Dan sistem jual beli juga harus ada pembinaan lagi untuk proses penjualan daging sapi yang baik dan berkualitas dalam sistem penjualannya, sehingga dalam penyedaran daging sapi Bondowoso lebih baik lagi ke depannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mustaq. 2003. *Etika Bisnis Islam dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al Kausar.
- Anwa, Dessy. 2001. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Abditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Assauri, Sofyan. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moleong, Lexy. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2017. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Penyusun, Tim. 2017. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Rosyidi, Suherman. 2009. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan kepada Teori Mikro dan Makro*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugionno. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- Agung, Maulidia. 2019. *Pemasaran Sapi Potong di Desa Lobuk Kabupaten Sumenep*. Skripsi: Universitas Trunojoyo Madura.
- Arth Sibedang, Avery. 2017. *Analisis Efisiensi Pemasaran Sapi Potong di Pasar Hewan Desa Suka kecamatan Tigapanah Kabupaten karo*. Skripsi: Universitas Sumatra Utara.
- Fathurokhman, Moh. 2015. *Analisis saluran Distribusi Sapi di Jakarta*. Skripsi: Institut Bogor.
- Ilham, Nyak. *Prospek Pasar dan Sistem Tataniaga Ternak dan Daging sapi di Nusa tenggara Barat*. Skripso: Universitas Bogor.
- Krova, maria. 2019. *Analisis Distribusi margin Di Antara Lembaga – Lembaga Pemasaran Ternak Sapi di Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur*. Skripsi: Universitas Nusa Cendana.
- Kurniawan, Agus. 2017. *Analisis Distribusi Daging Sapi Dari Rumah Pemotongan Hewan Sampai ke Konsumen Kota Banjai*. Skripsi: Universitas Panca Budi Medan.
- Kusuma, Toni. 2013. *Strategi Pemasaran Sapi Potong di CV Septian Anugrah Jakarta*. Skripsi: Universitas Bogor.
- Noach, Yakub R. 2020. *Analisis Indeks Koneksi Pasar dan Distribusi margin Pada Lembaga Pemasaran Ternak Sapi Potong di Nusa Tenggara Timur*. Skripsi: Universitas cendana.

Sahriani. 2020. Analisis Efisiensi Saluran pemasaran Sapi Potong di Kecamatan Bulukupang Kabupaten Bulukumba. Skripsi: Universitas Negeri Alauddin makasar.

Sutek, Ferdian. 2017. Analisis Pemasaran Ternak Sapi Potong di Kabupaten Kupang dengan Pendekatan Struktur, Prilaku dan Tampilan Pasar. Skripsi: Universitas Negeri Kupang.

Lawrie,R.2003,Ilmu Daging, Edisi kelima ,Universitas Indonesia Jakarta.

Faisal harianto purba 2020 . *Analisis Pasar Daging Sapi di Pasar Tradision Kota*

Binjai Skripsi Universitas Sumatera Utara

Aprilianus, Piet. 2010. “*Analisis Struktur, Konsentrasi dan Efensiasi Pasar*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Rahma
NIM : E20172188
Program Studi : Ekonomi Syariah/ Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Bondowoso, 18 April 2022

Saya yang menyatakan



Siti Nur Rahma

NIM. E20172188

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan
Distribusi Daging Sapi Potong Di Pasar Induk Di Bondowoso	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasar 2. Efisiensi 3. Distribusi 4. Daging Sapi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasar <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Pasar b. Fungsi Pasar c. Jenis-Jenis 2. Efisiensi <ol style="list-style-type: none"> a. Ekonomi Efisiensi b. Kinerja Efisiensi 3. Distribusi <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan distribusi secara langsung b. Pelaksanaan distribusi tidak langsung 4. Daging sapi 	Infoman : <ol style="list-style-type: none"> a. Bapak Hasan Basri S.sos Selaku Kepala Pasar Induk Bondowoso b. Ibu Nur kholisah Selaku pembeli daging sapi c. Bapak Putra, Ihsan, Maryono, Azam Selaku Petugas Pasar d. Bapak Narullah, bapak Rahmatullah, Sungeng, Mas'ud dan ibu melyani selaku penjual daging. Kepustakaan <ol style="list-style-type: none"> a. Buku b. Jurnal c. Artike DLL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendektan dan jenis penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Pendekatan kualitatif b. Jenis penelitian <i>Field Research</i> 2. Subjek penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Pasar induk Bondowoso 3. Teknik pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Study Pustaka 4. Teknik Analisis data <ol style="list-style-type: none"> Analisis Deskriptif 5. Teknik keabsahan data <ol style="list-style-type: none"> Trianggulasi Sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Fungsi pasar dalam mendistribusikan daging sapi di bondowoso ? 2. Bagaimana efisiensi distribusi daging sapi di bondowoso? 3. Bagaiman peran distributor dalam meningkatnya omset penjualan daging sapi di bondowoso?

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana Sejarah Pasar Induk Bondowoso ?
2. Bagaimana Letak Geografis di pasar induk bondowooso ?
3. Struktur keorganisasian pasar induk Bondowoso ?
4. Ada berapa Kios pedangang daging sapi pototong di pasar induk bondowoso ?
5. Berapa Modal Pertama membuka jagal sapi ?
6. Tahun berapa menjual daging sapi potong ?
7. Untuk setiap hari transportasi yang di gunakan pakai apa ?
8. Dari jam brp berdagang daging sapi potong ?
9. Untuk harga daging sapi potong perkilonya berapa ?
10. Untuk jenis – jenis daging sapi potong ada berapa macam ?
11. Untuk omset dari penjula daging sapi potong setiap harinya berapa dan untuk perbulanya naik apa turun ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

Nomor : B- 358 /Un.22/7.a/PP.00.9/05/2022 30 Mei 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Ketua Pasar Induk Bondowoso
Jl. Kali Nangkaan, Dabasah Kecamatan Bondowoso

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Siti Nur Rahma
NIM : E201872188
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Distribusi Daging Sapi Potong Di Pasar Induk Bondowoso di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

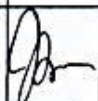

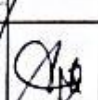


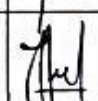
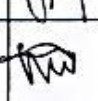
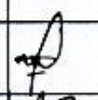
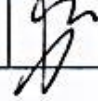
Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Dekan
Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

JURNAL KENGIATAN PENELITIAN

NO	Hari/ Tanggal	Uraian Penelitian	Paraf
1	Selasa 1 Februari 2022	Observasi ke pasar induk bondowoso	
2	Senin 2 Februari 2022	Meminta izin kepada Kepala UPT pasar se kabupaten Bondowoso	
3	Senin 21 Februari 2022	Meminta izin kepada Pengelolah pasar induk Bondowoso	
4	Jum'at 25 Februari2022	Wawancara degan Pengelolah pasar mengenai data antara lain. - Sejarah Pasar Induk Bondowoso - Struktur Pasar Induk Bondowoso - Denah kios daging dipasar Induk Bondowoso - Visi-Misi Pasar Induk Bondowoso	
5	Senin 28 Februari2022	Wawancara dengan bapak putra selaku Petugas Pasar mengenai fungsi pasar dalam medistribusi daging sapi di pasar induk bondowoso	
6	Selasa 1 Maret 2022	Wawancara dengan bapak Rahmatullah selaku pedagang daging sapi potong di pasar induk bondowoso	
7	Rabu 2 Maret 2022	Wawancara dengan ibu melyani pedagang daging sapi potong di pasar induk bondowoso	
8	Rabu 2 Maret 2022	Wawancara dengan bapak Nasrullah pedagang daging sapi di pasar induk Bondowoso	
9	Senin 4 April 2022	Pengambilan Surat Penelitian Selesai	

Yang Menyatakan,

Kepala Pasar Induk Bondowoso



HASAN BASRIS.sos



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
DINAS KOPERASI, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Jalan Santawi Nomor 06 Telepon (0332) 421632 Fax (0332) 423506
Email: diskoperindagbondowoso@gmail.com
BONDOWOSO

Kode Pos 68216

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/736/430.9.14/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Didik Muriyanto, S.Sos.
NIP : 19730513 200701 1 012
Jabatan : Kepala UPTD Pasar pada Diskoperindag Bondowoso

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Siti Nur Rahma
Tempat Tgl Lahir : Bondowoso, 8 Februari 1998
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
NIM : E20172188
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Asal Kampus : UIN KHAS JEMBER

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah selesai melakukan penelitian di Pasar Induk Bondowoso dengan judul "Analisis Distribusi Daging Sapi potong Di Pasar Induk Bondowoso"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 04 April 2022



DIDIK MURIYANTO, S.Sos.
NIP. 19730513 200701 1 012

DOKUMENTASI



Lokasi Pasar Induk di jln. Kali Nangkaan, Dabasah Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso Jawa Timur



Wawancara dengan bapak Didik selaku kepala UPT Pasar



Wawancara dengan bapak Hasan Basri selaku Kepala Pasar



Wawancara dengan bapak Nasrullah selaku Pedangang Daging Sapi Potong



Wawancara dengan bapak Rahmatullah selaku Pedangang Daging Sapi Potong



Wawancara dengan ibu melyani selaku Pedangang Daging Sapi Potong



Wawancara dengan kholis pembeli Daging Sapi Potong



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

